

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk ***PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk***
DAN ENTITAS ANAK ***AND SUBSIDIARIES***

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Statement of Directors

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 dan 2013**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2014 and 2013**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I-II/ <i>Appendix I-II</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Appendix III</i>	<i>Statements of Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Appendix IV</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Appendix V</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran VI/ <i>Appendix VI</i>	<i>Other Disclosures</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
No. 001/DIR-MLPT/II/2015**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2014, AND 2013
PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY TBK
No. 001/DIR-MLPT/II/2015**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Wahyudi Chandra
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Cluster Turquoise Residence
Domisili/sesuai : Blok TQB No. 40 PHG,
KTP atau kartu : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
indentitas lain : Tangerang
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Wahyudi Chandra
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park,
Lippo Village, Tangerang
Residential : Cluster Turquoise Residence
Address/as per ID : Blok TQB No. 40 PHG
Card or other : Pakulonan Barat, Kelapa Dua,
identity card : Tangerang
Phone : 55 777 000
Title : President Director

2. Nama : Hanny Untar
Alamat Kantor : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Alamat : Gading Elok Barat I CD 2/10
Domisili/sesuai : RT 010/012
KTP atau kartu : Kelapa Gading Timur,
indentitas lain : Jakarta Utara
Nomor Telepon : 55 777 000
Jabatan : Direktur Keuangan & Corporate
Services

2. Name : Hanny Untar
Office Address : Boulevard Gajah Mada No. 2025,
Lippo Cyber Park
Lippo Village, Tangerang
Residential : Gading Elok Barat I CD 2/10
Address/as per ID : RT 010/012
Card or other : Kelapa Gading Timur,
identity card : Jakarta Utara
Phone : 55 777 000
Title : Finance & Corporate Services
Director

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam Perusahaan.

1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of the Company;
2. The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This is our declaration, which has been made truthfully.

Karawaci, 25 Februari 2015 / Karawaci, 25 February 2015



Wahyudi Chandra
Presiden Direktur/
President Director

Hanny Untar
Direktur Keuangan & Corporate Services/
Finance & Corporate Services Director

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk

BeritaSatu Plaza 7th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta 12950, Indonesia
Tel +62-21 546 0011, 55 777 000 | Fax +62-21 546 0020 | www.multipolar.com



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/078.AGA/dwd.2/2015

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Multipolar Technology Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2014, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Multipolar Technology Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and its subsidiary as of December 31, 2014 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Multipolar Technology Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014 and the statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and other disclosures (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the above-mentioned consolidated financial statements

merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto



Didik Wahyudiyanto

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0502/
Public Accountant License Number: AP.0502

Jakarta, 25 Februari / February 25, 2015

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,2d,2n,2s,3,25,26,30	450,916,334	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2d,2n,2t,4,26,30			Trade receivables
Pihak berelasi	2s,25	367,984,202	152,131,800	Related parties
Pihak ketiga		156,854,040	144,508,474	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	2d,2n,2s,5,25,26,30	8,890,749	16,079,422	Other current financial assets
Persediaan	2f,6,22	227,784,096	211,974,568	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o,13a	50,963,771	26,746,631	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2g,2s,25	4,224,991	5,573,661	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2n,7,26	35,920,053	64,727,531	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>1,303,538,236</u>	<u>853,224,849</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	8,561,960	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2d,30	1,501,969	292,448	Other non-current financial assets
Properti investasi	2h,8	45,138,500	45,138,500	Investment properties
	2e,2i,2j,2s,2t,9,			
Aset tetap	14,23,24,25	319,181,102	260,265,537	Fixed assets
Aset takberwujud	2k,10,24	38,342,447	32,133,886	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o,2t,13d	12,457,531	9,369,303	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2s,25	6,248,143	12,287,421	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>431,431,652</u>	<u>393,262,844</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1,734,969,888</u>	<u>1,246,487,693</u>	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka pendek	2d,2n,2s,14,25,26,30	26,158,260	8,370,712	Short-term loans
Utang usaha	2d,2n,11,26,30			Trade payables
Pihak berelasi	2s,25	23,649,794	30,230,834	Related parties
Pihak ketiga		442,477,115	145,640,473	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	2d,2n,2s,25,26,30	1,283,150	1,587,602	Other financial liabilities
Beban akrual	2d,2n,2s,12,25,26,30	314,213,604	263,601,283	Accrued expenses
Utang pajak	2d,2o,13b,30	18,943,082	17,250,833	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	2p,16,30	20,940,931	16,165,618	benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan				Current maturities of bank loans
yang jatuh tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	78,992,638	68,608,057	and other financial institution
Uang muka pelanggan	2s,15,25	79,228,823	99,548,579	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	2s,25	15,998,011	9,875,539	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1,021,885,408</u>	<u>660,879,530</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	2d,2n,2s,25,26,30	25,705,359	30,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	2p,2t,16	43,005,843	37,009,838	benefits liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan				Long-term bank loans and other
setelah dikurangi bagian yang jatuh				financial institution-net of current
tempo dalam satu tahun	2d,2e,2n,14,26,30	29,039,432	68,379,017	maturities
Liabilitas pajak tangguhan	2o,13d	6,856,507	6,422,476	Deferred tax liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>104,607,141</u>	<u>142,023,529</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1,126,492,549</u>	<u>802,903,059</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000				Authorized capital - 6,000,000,000
saham				shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid capital -
penuh - 1.875.000.000 saham	17	187,500,000	187,500,000	1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2i,18	139,690,922	139,690,922	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak				Difference in transaction with
non-pengendali	1c,19	23,386,688	-	non-controlling interest
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	32	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		158,250,669	89,916,442	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang dapat				Total equity attributable
diatribusikan kepada pemilik				to owners of
entitas induk		508,928,279	417,107,364	the parent
Kepentingan non-pengendali	20	99,549,060	26,477,270	Non-controlling interest
Jumlah Ekuitas		<u>608,477,339</u>	<u>443,584,634</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,734,969,888</u>	<u>1,246,487,693</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2014	2013	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	2m,2s,21,25	1,965,149,608	1,505,029,935	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	2m,2s,22,25	(1,765,515,201)	(1,333,446,352)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO		199,634,407	171,583,583	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,2s,23,25	(57,229,312)	(41,595,579)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,2s,24,25	(70,228,439)	(59,757,864)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	2m,2n	19,964,763	18,107,206	Other income
Beban lain-lain	2m	(131,872)	(1,273,553)	Other expenses
LABA USAHA		92,009,547	87,063,793	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	2m,2s,25	10,663,275	4,540,345	Interest income
Beban bunga	2m,2s,25	(21,243,968)	(22,194,884)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		81,428,854	69,409,254	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2o,13c	(13,727,687)	(16,552,919)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		67,701,167	52,856,335	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Other comprehensive income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		67,701,167	52,856,335	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		71,434,227	56,695,857	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(3,733,060)	(3,839,522)	Non-controlling interest
		67,701,167	52,856,335	
Jumlah Laba Rugi Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		71,434,227	56,695,857	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2b	(3,733,060)	(3,839,522)	Non-controlling interest
		67,701,167	52,856,335	
Laba Per Saham Dasar	2r,27	38	34	Basic Earnings per Share

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
SALDO PER 1 JANUARY 2013	150,000,000	-	-	(5,676,113)	-	33,220,585	177,544,472	16,766,778	194,311,250	BALANCE AS OF JANUARY 1, 2013
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	37,500,000	142,500,000	-	-	-	-	180,000,000	-	180,000,000	Issuance of new share through Initial Public Offering
Beban emisi saham	-	(2,676,081)	-	-	-	-	(2,676,081)	-	(2,676,081)	Stock issuance costs
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	56,695,857	56,695,857	(3,839,522)	52,856,335	Comprehensive income for the year
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	13,550,014	13,550,014	Changes of non-controlling interest
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	(5,676,113)	-	5,676,113	-	-	-	-	-	Reclassification of difference in value of restructuring transactions of entities under common control to additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2l	5,543,116	-	-	-	-	5,543,116	-	5,543,116	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	187,500,000	139,690,922	-	-	-	89,916,442	417,107,364	26,477,270	443,584,634	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2013
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014:	32	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)	-	(3,000,000)	Resolution of the Annual General Meeting of the Shareholders on April 10, 2014:
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	-	100,000	(100,000)	-	-	-	Appropriation of general reserve
Laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	71,434,227	71,434,227	(3,733,060)	67,701,167	Comprehensive income for the year
Perolehan saham entitas anak	1c	-	(326,791)	-	-	-	(326,791)	-	(326,791)	Shares acquisition of subsidiary
Penerbitan saham baru entitas anak	19	-	23,713,479	-	-	-	23,713,479	-	23,713,479	Issuance of new shares of subsidiary
Perubahan kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	76,804,850	76,804,850	Changes of non-controlling interest
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	139,690,922	23,386,688	-	100,000	158,250,669	508,928,279	99,549,060	608,477,339	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,730,230,664	1,384,106,855	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,255,669,718)	(1,144,927,887)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(186,641,435)	(115,003,198)	Payments to employees
Pembayaran beban usaha lainnya	(26,727,899)	(40,743,142)	Payments of other operating expenses
Penerimaan lainnya	27,652,075	24,925,798	Other receipts
Pembayaran lainnya	(436,324)	(13,669,007)	Other payments
Pembayaran pajak penghasilan	(22,209,866)	(12,335,177)	Payments of corporate income tax
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Operasi	266,197,497	82,354,242	Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	27,296,596	53,675	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan (pembayaran) piutang pihak berelasi non-usaha	25,213,789	(1,043,655)	Receipts (payments) from related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(166,178,241)	(131,414,730)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	6,997,922	(13,135,171)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penurunan (penambahan) aset tidak lancar lainnya	44,121	(651,881)	Increase in other non-current assets
Penambahan aset keuangan tidak lancar lainnya	(1,209,521)	(62,402,911)	Increase in other non-current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(13,041,272)	(2,279,534)	Addition of intangible assets
Pelepasan (perolehan) entitas anak	(15,295,000)	52,445,000	Proceeds from disposal (acquisition) of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk			Net Cash Used in
Aktivitas Investasi	(136,171,606)	(158,429,207)	Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	-	180,000,000	Receipts from share capital issuance
Penerimaan pinjaman	85,634,678	47,596,865	Proceeds from loans
Penerimaan setoran modal dari pemegang saham non pengendali entitas anak	115,486,538	44,745,000	Proceeds of capital contribution from non-controlling interest of subsidiaries
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(21,243,968)	(22,194,884)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	10,663,275	4,540,345	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(4,506,839)	(35,148,519)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(96,802,135)	(77,962,852)	Payments of loans
Pembayaran dividen kas			Payments of cash dividend
Pemilik entitas induk	(2,399,940)	-	Owners of the Parent
Kepentingan non-pengendali	(485,143)	-	Non-controlling interest
Pembayaran beban emisi saham	-	(2,676,081)	Payments of stock issuance costs
Arus Kas Neto Diperoleh dari			Net Cash Provided by
Aktivitas Pendanaan	86,346,466	138,899,874	Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	216,372,357	62,824,909	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	3,061,215	8,512,842	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH KAS DAN SETARA KAS ATAS ENTITAS ANAK YANG TIDAK DIKONSOLIDASI	-	(18,582,248)	EFFECT IN CASH AND CASH EQUIVALENTS OF DECONSOLIDATED SUBSIDIARIES
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	231,482,762	178,727,259	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	450,916,334	231,482,762	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 29./
Activities that do not affect the cash flows are disclosed in Note 29.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multipolar Technology Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 28 Desember 2001 berdasarkan akta notaris Myra Yuwono, S.H., No. 37 dengan nama PT Netstar Indonesia. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 tanggal 11 Februari 2002. Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan akta No. 12 tanggal 21 Februari 2013 yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 17). Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-09278.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 27 Februari 2013.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, maksud dan tujuan dari Perusahaan ialah berusaha di bidang jasa, perdagangan umum, perindustrian, percetakan dan pengangkutan darat. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa telekomunikasi dan industri informatika, bertindak sebagai agen, perwakilan, pemegang/pemberi lisensi waralaba, menjalankan usaha di bidang perdagangan umum serta menyelenggarakan industri komputer dan peripheral dan industri peralatan transmisi telekomunikasi.

Pada bulan Februari 2009, Perusahaan telah memulai operasinya. Kegiatan usaha Perusahaan yang telah dijalankan adalah konsultasi, integrasi dan pengelolaan teknologi informasi.

Perusahaan berlokasi di Jakarta. Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di gedung BeritaSatu Plaza, Jalan Jendral Gatot Subroto Kav. 35-36, Jakarta.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Multipolar Tbk, yang merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan. Entitas induk terakhir Perusahaan adalah Lanius Limited.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Multipolar Technology Tbk (the "Company") was established on December 28, 2001 based on notarial deed Myra Yuwono, S.H., No. 37 under the name of PT Netstar Indonesia. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. C.02253 HT.01.01.TH.2002 dated February 11, 2002. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by notarial deed No. 12 dated February 21, 2013 made by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes of Company's status from Private Company to become Public Company (Note 17). This latest amendment was approved by Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its letter No. AHU-09278.AH.01.02 year 2013 dated February 27, 2013.

In accordance to the Company's articles of association, purposes and objectives of the Company are to engage in the services, general trading, industries, printing and land transportation. In order to achieve the purposes and objectives, the Company conduct its main business activities covering telecommunication services and technology industry, act as agent, representative, franchise license holder, operating the business in general trading, computer and peripheral industry, and telecommunication transmission equipment industry.

In February 2009, the Company started its operations. The Company's business activities that have been implemented are consultation, integration and information technology management.

The Company is domiciled in Jakarta. The Company's head office address in BeritaSatu Plaza building, Jendral Gatot Subroto street, Kav.35-36, Jakarta.

The Company's parent entity is PT Multipolar Tbk which is the Company's major shareholders. The ultimate parent of the Company is Lanius Limited.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-199/D.04/2013 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 375.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham atau sejumlah 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum kepada masyarakat, dengan harga penawaran sebesar Rp480 per saham. Pada tanggal 8 Juli 2013, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan telah mengkonsolidasikan semua Entitas Anak sesuai dengan Prinsip Konsolidasian dalam Catatan 2b di bawah ini:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offering

On June 28, 2013, the Company received an effective notification from Financial Services Authority ("Otoritas Jasa Keuangan") with the letter No. S-199/D.04/2013 to conduct Initial Public Offering for 375,000,000 shares with the par value of Rp100 per share or 20% of issued and fully paid capital after public offering to public, with the offering value of Rp480 per share. On July 8, 2013, all Company's shares have been listed in Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of The Company and Subsidiaries

As of December 31, 2014, and 2013, the Company has consolidated all its Subsidiaries in accordance with the Principles of Consolidation described in Note 2b as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Operations	Mulai Beroperasi/ Start of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (sebelum eliminasi)/ Total Assets (before elimination)	
				31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des, 2013/ Dec 31, 2013	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	31 Des, 2013/ Dec 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Visionet Internasional ("PT VSN")	Tangerang, Jawa Barat/ Tangerang, West Java	Jasa dan perdagangan umum/ Services and general trading	2002	99.99	99.99	395,325,352	358,738,566
PT Graha Teknologi Nusantara ("PT GTN")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perdagangan umum/ Services and General Trading	-	65.00	80.00	265,055,175	76,334,801
<u>Pemilikan tidak langsung melalui PT VSN/ Indirect ownership through PT VSN</u>							
PT Artomoro Prima Internasional ("PT API")	Jakarta/ Jakarta	Jasa dan perindustrian/ Services and Industry	2014	60.86	51.00	27,523,792	24,697,889

PT VSN

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT VSN, yang telah diaktakan oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, No. 61 tanggal 31 Desember 2012, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT VSN yang dimiliki oleh PT Multipolar Tbk sebanyak 59.995.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp78.353.470.

PT VSN

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT VSN, which notarialized by notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., a notary in Tangerang, No. 61 dated December 31, 2012, the shareholders approved the sale of PT VSN's shares which owned by PT Multipolar Tbk for 59,995,000 shares to the Company with sale value of Rp78,353,470.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 22 September 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham PT GTN menyetujui penerbitan saham baru sebanyak 79.678.846 lembar kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, senilai Rp115.486.538 untuk kepemilikan masing-masing 10% dan 25%, atau jumlah saham masing-masing sebanyak 22.765.385 dan 56.913.461 lembar dari seluruh modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam PT GTN setelah efektifnya penerbitan saham baru. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 1 Oktober 2014.

Berdasarkan Akta No. 37 tanggal 28 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Tryane Saptajagat sebanyak 75.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000. Di samping itu, para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 71.500.000 lembar saham senilai Rp71.500.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dalam simpanan (portepel) yang seluruhnya diambil dan disetor oleh Perusahaan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan seluruh saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 75.000 lembar saham kepada PT Tryane Saptajagat dengan nilai penjualan sebesar Rp75.000.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 9 Mei 2014 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT GTN yang dimiliki oleh PT Manunggal Utama Makmur sebanyak 15.220.000 lembar saham kepada Perusahaan dengan nilai penjualan sebesar Rp15.220.000. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan bagian yang diperoleh sebesar Rp326.791 dan dicatat sebagai "Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali".

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of The Company and Subsidiaries
(continued)**

PT GTN

Based on notarial deed No. 10 dated September 22, 2014, which notarialized by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders of PT GTN, Subsidiary, have approved the issuance of new shares as much as 79,678,846 shared to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd, amounting Rp115,486,538 for ownership of respectively 10% and 25%, or in 22,765,385 and 56,913,461 number of shares respectively, from issued and fully paid capital in PT GTN after the effective issuance of new shares. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-08850.40.20.2014 Year 2014 dated October 1, 2014.

Based on the Deed No. 37 dated May 28, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of all PT GTN's shares which owned by PT Tryane Saptajagat for 75,000 shares to the Company with the sale value of Rp75,000. In addition, the shareholders also approve the increase of issued and paid up capital as much as 71,500,000 shares amounting Rp71,500,000 by issuing new shares from portfolio which is entirely taken and paid by the Company.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 75,000 shares to PT Tryane Saptajagat with the sale value of Rp75,000.

Based on the Deed No. 9 dated May 9, 2014 by notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders approved the sale of PT GTN's shares which owned by PT Manunggal Utama Makmur for 15,220,000 shares to the Company with the sale value of Rp15,220,000. The difference between the acquisition cost with portion acquired amounting to Rp326.791 and recorded as "Difference in Transaction with Non-controlling Interest".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Perusahaan dan Entitas Anak (lanjutan)

PT GTN (lanjutan)

Berdasarkan Akta No. 32 tanggal 9 April 2013 oleh notaris Charles Hermawan, S.H., notaris di Kota Tangerang, PT GTN didirikan dengan modal dasar sebesar Rp305.900.000. Modal disetor sebesar Rp76.475.000, dilakukan oleh Perusahaan dan PT Manunggal Utama Makmur, masing-masing sebesar Rp61.180.000 dan Rp15.295.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-24440.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 6 Mei 2013.

PT API

Berdasarkan Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp6.300.000 dengan cara mengeluarkan saham baru dari simpanan (portepel) sebanyak 6.300.000 lembar saham, yang seluruhnya diambil oleh PT VSN, Entitas Anak.

Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 22 April 2013 oleh notaris Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, PT API didirikan dengan modal dasar sebesar Rp100.000.000. Modal disetor sebesar Rp25.000.000, dilakukan oleh PT VSN, Entitas Anak, dan PT Sinar Cemerlang Sejati, masing-masing sebesar Rp12.750.000 dan Rp12.250.000. Akta pendirian ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-22245.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 25 April 2013.

1. GENERAL (continued)

**c. Structure of The Company and Subsidiaries
(continued)**

PT GTN (continued)

Based on the Deed No. 32 dated April 9, 2013 by notary Charles Hermawan, S.H., notary in Tangerang, PT GTN was established, with an authorized capital of Rp305,900,000. Paid-in capital of Rp76,475,000, paid by the Company and PT Manunggal Utama Makmur, amounting to Rp61,180,000 and Rp15,295,000, respectively. This deed of establishment was approved by Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-24440.AH.01.01 Year 2013 dated May 6, 2013.

PT API

Based on the Deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, the shareholders approved to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 by issuing 6,300,000 new shares from portfolio, which entire shares are taken by PT VSN, Subsidiary.

Based on the Deed No. 20 dated April 22, 2013 by the notary Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, PT API was established, with an authorized capital of Rp100,000,000. Paid-in capital of Rp25,000,000, paid by PT VSN, a Subsidiary, and PT Sinar Cemerlang Sejati, amounting to Rp12,750,000 and Rp12,250,000, respectively. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its letter No. AHU-22245.AH.01.01 year 2013 dated April 25, 2013.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian PT Multipolar Technology Tbk dan Entitas Anak telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 25 Februari 2015.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements. The consolidated financial statements of PT Multipolar Technology Tbk and Subsidiaries were authorized to be published by the Directors on February 25, 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yaitu Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI") serta peraturan regulator pasar modal, yaitu Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (atau dahulu disebut BAPEPAM dan LK), yakni peraturan VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik sesuai dengan Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012, untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas dari aktivitas operasi disusun berdasarkan metode langsung.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah Indonesia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards that comprise the Statements and Interpretations issued by Board of Financial Accounting Standards – Indonesian Institute of Accountant ("DSAK – IAI") and regulation of capital market regulator that is Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (or formerly BAPEPAM and LK), which is regulation No VIII.G.7 regarding the Financial Statements Presentation and Disclosure for Publicly Listed Company or Public Company with its letter in Decree No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost concept, except for inventories which are stated at the lower of cost or net realizable value. The consolidated financial statements are based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities are presented under the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penerapan Standar Akuntansi Terkini

Beberapa Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru berikut ini berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No. 27: Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK No. 28: Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Adapun ISAK tersebut tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak. Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Perusahaan. Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements (continued)

The Adoption of Current Accounting Standards

The following new Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISAK No. 27: Transfer of assets from customers
- ISAK No. 28: Extinguishing financial liabilities with equity instruments

The ISAK is not relevant, and does not result in changes in accounting policies of the Company and has no impact on the amounts reported for the current year or previous year.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements included the accounts of the Company and its Subsidiaries. The Subsidiaries are all entities whereby the Company has the power to control the financial and operating policies, generally through an ownership of more than half of the voting rights. The acquisition method is used to record the acquisition of subsidiaries by the Company. All significant intercompany accounts and transactions are eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and deconsolidated from the date on which that the Company's control ceases.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the consideration received at its fair value;
- recognizes the fair value of any investment retained;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak: (lanjutan)

- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba, sebagaimana mestinya.

Kepentingan non-pengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Semua saldo dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menentukan keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang memiliki pembatasan jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries losses control over a subsidiary, it: (continued)

- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized as other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Non-controlling interest reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented respectively in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the parent.

All material intercompany balances and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and Subsidiaries as one business entity.

The Company and Subsidiaries adopted Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) loss of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interests ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Nilai penyertaan Perusahaan pada Entitas Anak disesuaikan dengan perubahan bersih dalam penyertaan pada ekuitas Entitas Anak dengan mengkredit atau mendebit "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" yang disajikan sebagai komponen terpisah pada ekuitas Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak disajikan dalam mata uang yang sebagian besar mempengaruhi lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari masing-masing entitas anak dinyatakan dalam Rupiah Indonesia, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijaminkan dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

PSAK No. 4 (revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

The carrying value of the Company's investment in a subsidiary is correspondingly adjusted for the net change in its investment in the subsidiary's equity by crediting or debiting "Difference in Changes in Equity Transactions of Subsidiary" which presented as separate component of the Company's equity.

The financial statements of the Company and Subsidiaries are presented in the currency of the primary economic environment in which the entities operate (the functional currency). For the consolidated financial statements purpose, financial results and position from each subsidiary are presented in Indonesian Rupiah, which represent functional currency of the Company and presentation currency in the consolidated financial statements.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less since the placement date, which are not pledged or restricted in the usage.

d. Financial Assets and Financial Liabilities

Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrument keuangan dan mengidentifikasikan informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrument keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrument ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrument keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrument tersebut.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrument keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikan instrument keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari risiko keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang terekspos selama tahun berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risiko mereka.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

This PSAK requires the disclosures of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies adopted to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries is exposed during the year and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and Subsidiaries classified the financial instruments in the form of financial assets and financial liabilities.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan, yaitu jika dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat atau terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Instrumen derivatif masuk dalam kelompok ini kecuali bila derivatif tersebut merupakan instrument lindung nilai. Investasi dalam efek yang termasuk dalam kelompok ini dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba rugi yang belum direalisasi pada tanggal pelaporan dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. Investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:

1. Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading which acquired for the purpose of selling in the near term or where there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivative instruments are also classified herein unless they are designated as effective hedging instruments. The investments which meet this classification are recorded at fair value. Unrealized gains or losses on reporting date are credited or debited to the operations of the year.

As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as financial assets at fair value through profit or loss.

2. Held to maturities investments

Held to maturities investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Management has the positive intention and ability to hold them to maturity, except for:

- a. *investments that upon initial recognition are designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *investments are designated as available-for-sale; and*
- c. *investments that have a definition of loans and receivables.*

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

**2. Investasi dalam kelompok dimiliki hingga
jatuh tempo (lanjutan)**

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

3. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya, ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali untuk pinjaman yang diberikan dan piutang jangka pendek di mana perhitungan bunga tidak material.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi non-usaha, dan aset keuangan tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak memenuhi kriteria kelompok lainnya. Aset keuangan ini dicatat sebesar nilai wajar. Selisih antara nilai perolehan dan nilai wajar merupakan laba rugi yang belum direalisasikan pada tanggal pelaporan yang disajikan sebagai bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:
(continued)

2. Held to maturities investments (continued)

As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as held to maturities investments.

3. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have no quoted price in an active market. At initial measurement, loans and receivables are measured at fair value, plus their transaction costs and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, except for short-term loans and receivables whereby the interest is immaterial.

As of December 31, 2014, and 2013, loans and receivables comprise of cash and cash equivalents, trade receivables, other current financial assets, due from related parties non-trade, and other non-current financial assets in the consolidated statements of financial position.

4. Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the preceding categories. These financial assets are recorded at fair value. The difference between the acquisition costs and the fair value is the unrealized gain or loss at the reporting date and is presented as part of the equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**d. Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok berikut: (lanjutan)

4. Aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual (lanjutan)

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada kelompok berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah liabilitas keuangan yang dapat dipindahtangankan dalam waktu dekat. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain pinjaman jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan lainnya, beban akrual, utang pajak, utang bank dan lembaga keuangan, dan utang pihak berelasi non-usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**d. Financial Assets and Financial Liabilities
(continued)**

Financial assets are classified as follows:
(continued)

4. Available-for-sale financial assets (continued)

As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial assets classified as available-for-sale financial assets.

Financial liabilities are classified as follows:

1. Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are transferable within a short-term period. Derivative instruments are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, unless they are designated as effective hedging instruments.

As of December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries have no financial liabilities classified as financial liabilities at fair value through profit or loss.

2. Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured at amortized cost.

As of December 31, 2014, and 2013, financial liabilities measured at amortized cost comprise of short-term loans, trade payables, other financial liabilities, accrued expenses, taxes payable, bank loans and other financial institution, and due to related parties non-trade.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

e. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", yang mengatur apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi – sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi – sebagai Lessor

Sewa dimana Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Leases

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", which stipulates when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company and Subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor and the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease – as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease – as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease – as Lessor

Leases where the Company and Subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih.

Harga perolehan persediaan teknologi informatika, seperti server, prosesor dan sebagainya, ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak, kecuali harga perolehan untuk persediaan tertentu yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus. Barang dalam perjalanan dinyatakan sebesar harga perolehan. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersih.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari. Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi.

Properti investasi dinyatakan berdasarkan model biaya. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

The acquisition of information technology inventories, such as servers, processors, and others, are determined by moving average method, except for the cost of certain inventories which are determined by the specific identification method. Goods in transit are stated at cost. Net realizable value is the estimate selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost of completion and the estimated cost necessary for a sale to be made.

Allowance for impairment in value is provided to reduce the carrying values of the inventories to their net realizable value.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over their beneficial periods using the straight-line method.

h. Investment Properties

Investment properties are property held by the lessor or lessee through leasing to generate rentals or increase in its value or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary conduct of business. Investment properties are measured at acquisition cost, include transaction cost.

Investment properties are stated with cost model. Land rights is not depreciated and presented as acquisition cost. The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of comprehensive income as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

h. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada operasi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan, dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Aset tetap yang siap pakai pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan.

Aset tetap setelah pengakuan awal tetap dicatat menggunakan model biaya. Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset, jika ada.

Penyusutan dihitung sebagai berikut:

	<u>Metode/Method</u>
Bangunan	Garis lurus/Straight-line
Renovasi bangunan	Garis lurus/Straight-line
Peralatan kantor	Garis lurus/Straight-line
Alat-alat transportasi	Garis lurus/Straight-line
Peralatan untuk disewakan	Garis lurus/Straight-line
Aset sewa pembiayaan	Garis lurus/Straight-line

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dilaporkan dalam laba rugi tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Investment Properties (continued)

Investment property is derecognized when it is disposed or permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Gains or losses arising from derecognition or disposal of investment properties are credited or charged into operation during the period incurred.

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation with the asset.

Fixed assets which ready to use are stated at acquisition cost.

After the initial recognition, fixed assets are stated using cost model. Fixed assets are recorded at cost less its accumulated depreciation and accumulated impairment in value of asset, if any.

Depreciation is computed as follows:

<u>Tahun/Years</u>	
20	Buildings
5	Building renovations
2-5	Office equipments
3	Transportation Equipments
2-5	Equipments for rental
3-5	Finance leased assets

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise are disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss for the period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak diamortisasi, kecuali terdapat prediksi manajemen atau kepastian bahwa perpanjangan atau pembaruan hak kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

j. Penurunan Nilai Aset

Penurunan nilai atas aset non-keuangan

Aset non-keuangan direviu oleh Perusahaan untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat dipulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar jumlah tercatat aset yang melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya penjualan dengan nilai pakainya.

Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah (unit penghasil kas). Aset non-keuangan yang telah mengalami penurunan ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Fixed Assets (continued)

Land rights are stated at cost and are not amortized, unless there is a management prediction, or certainty, that extension or renewal of the title is highly likely or definitely will not be obtained. The initial legal costs when the land first acquired is recognized as part of the the cost of land, while the cost of the extension of the right to be recognized as intangible assets and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Land are stated at cost and not depreciated.

Asset in progress is carried at cost and presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction becomes substantially complete and the asset is ready for intended use. Assets in progress are not depreciated as these are not yet available for use.

Residual value, useful life, and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at the end of each accounting period.

j. Impairment of Assets Value

Impairment of non-financial assets

Non-financial assets are reviewed by the Company for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount is not recoverable. Losses due to impairment are recognized if the carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher of the fair value less costs to sell and use value.

In assessing impairment purposes, the assets are grouped at the smallest group of cash-generating units. Non-financial assets impaired are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan Perusahaan telah mengalami penurunan nilai.

Atas efek ekuitas yang merupakan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai yang signifikan atau berkepanjangan di bawah biaya perolehannya adalah merupakan suatu indikator bahwa efek tersebut mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti bahwa aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, kerugian kumulatif atas aset tersebut yang terdapat pada bagian ekuitas harus dihapus dan diakui pada laba rugi tahun berjalan. Rugi penurunan nilai yang diakui dalam laba rugi tahun berjalan ini tidak boleh dipulihkan kembali.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti obyektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata tahun kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan default atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif dari aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company will assess if there is an objective evidence that any of the Company's financial assets are impaired.

For equity securities that are classified as available-for-sale financial assets, significant or prolonged impairment value below its cost is an indicator that it is impaired. If there is evidence that the financial assets classified as available-for-sale are impaired, the cumulative losses of those assets that have been recorded in the equity section should be removed and recognized in the profit or loss for the year. Impairment losses recognized in the profit or loss for the year should not be reversed.

For other financial assets, the objective evidences of impairment value are as follows:

- significant financial difficulties of the issuer or obligor; or
- breach of contract, such as a default or delinquency in principal or interests payment; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

For other certain group of financial assets, such as receivables, impairment value is evaluated individually. The objective evidence of impairment in portfolio value of receivables can include past experiences of the Company regarding collection of receivables, increment in late receipts of receivables payment from the average of credit period, and also observation on the change in national or local economic condition correlated with the default of receivables.

For financial assets that are stated at amortized acquisition cost, the loss of impairment value is the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using an effective interest rate.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai Aset (lanjutan)

Penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun penyisihan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan piutang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud sehubungan dengan pembelian perangkat lunak komputer seperti untuk komunikasi data dan suara, dan program akuntansi serta pemutahirannya, diukur berdasarkan nilai perolehan, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset takberwujud memiliki masa manfaat yang terbatas dan disajikan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan bertujuan untuk mengalokasikan harga perolehan aset takberwujud selama estimasi masa manfaatnya (4 - 5 tahun). Nilai amortisasi dari aset takberwujud dicatat dalam akun beban lain-lain laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Sebelum tanggal 1 Januari 2013, perbedaan antara harga transaksi dari pengalihan aset, liabilitas, saham atau bentuk lain dari instrumen kepemilikan dan nilai buku bersih dari transaksi dari restrukturisasi sepengendali dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" dan merupakan bagian dari ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Assets Value (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying value of the financial asset is reduced directly by losses in impairment value on the financial assets, except for receivables with its carrying value is reduced through the use of an allowance for doubtful account. If the receivables are uncollectible, these receivables should be written off through the allowance for doubtful account. The recovery of the previously written-off amount is credited to allowance account. The changes in carrying value of allowance for doubtful accounts are recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

k. Intangible Assets

Intangible assets related to acquisition of computer software such as voice and data communications and accounting programs and the corresponding updates are measured at cost less impairment value. Useful life of intangible assets is finite and presented at acquisition cost less accumulated amortization. Amortization is computed using straight line method and purposes to allocate acquisition cost of intangible assets during estimates of useful life (4 - 5 years). Amortization expense of intangible assets is recorded in other expenses in the consolidated statements of comprehensive income.

An intangible asset shall be derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. The gain or loss arising from the derecognition of an intangible asset shall be determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the asset. It shall be recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

l. Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Prior to January 1, 2013, the difference between transfer price of assets, liabilities, shares or other ownership instruments and net book value from the restructuring transaction between companies under common control is recorded as "Difference in Value of restructuring transactions of entities under common control" and presented as a component of equity.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**l. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali (lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan menerapkan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam PSAK ini, transaksi sepengendali yang dilakukan untuk mereorganisasi entitas di bawah grup usaha yang sama, tidak mengubah kepemilikan secara substansial ekonomis, maka transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi grup usaha secara keseluruhan atau entitas usaha di dalam grup usaha tersebut. Oleh karena itu, transaksi tersebut dicatat sebesar nilai buku berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Penerapan PSAK 38 (revisi 2012) adalah prospektif dimana selisih antara nilai transaksi dan nilai buku dari transaksi sepengendali diakui pada ekuitas dan disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor", serta tidak dapat diakui baik sebagai realisasi keuntungan atau kerugian atau reklasifikasi ke saldo laba. Pengeluaran sehubungan dengan kombinasi bisnis diakui sebagai beban pada saat terjadi.

Sesuai dengan PSAK ini, Perusahaan telah mereklasifikasi saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi pada tanggal penerapan PSAK ini ke akun "Tambahan Modal Disetor".

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan dan jasa dari teknologi informasi diakui pada saat penyerahan barang atau pemberian jasa kepada pelanggan. Pendapatan jasa yang ditagih atau diterima di muka, ditangguhkan dan diamortisasi pada saat pemberian jasa kepada pelanggan.

Beban yang berhubungan langsung dengan biaya yang dikeluarkan untuk suatu kontrak proyek dimana pendapatan proyek tidak diakui sampai unsur-unsur tertentu dalam kontrak telah dilaksanakan, ditangguhkan dan diakui pada saat pendapatan diakui. Beban lainnya diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**l. Difference in Value of Restructuring
Transactions of Entities Under Common Control
(continued)**

Effective on January 1, 2013, the Company adopted PSAK 38 (revised 2012). Under this PSAK, transaction between companies under common control by reorganizing entities within the same group, does not represent changes of ownership in terms of economic substance, and should not result in gain or loss for the group companies as a whole or for the individual entity in the group. Therefore, the transaction should be recorded at book value using the pooling of interest method. The adoption of PSAK 38 (revised 2012) is prospective where the difference in value of restructuring transactions of entities under common control is presented as "Additional Paid-In Capital" and can not be recognized as realized gain or losses or reclassification to retained earnings. Expenditures related with business combination are recognized as expenses when incurred.

In accordance with this PSAK, the Company as reclassified the balance of "Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" on the date of adoption of this PSAK to account "Additional Paid-in Capital".

m. Recognition of Revenue and Expenses

Revenue from sales and services of information technology are recognized when the products or services are delivered or rendered to customers. Services income which are billed or received in advance are deferred and amortized as services are rendered.

Expenses directly related to project costs of contracts wherein the contract revenue cannot be recognized until certain conditions in the contract are fulfilled are deferred and recognized when the contract revenue is recognized. Other expenses are recognized when incurred.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang menjelaskan cara mencatat transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas, transaksi yang menggunakan mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir setiap periode pelaporan:

- a. pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis, dalam suatu mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal transaksi; dan
- c. pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar, dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan nilai tukar pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan (dalam jumlah penuh) berdasarkan kurs yang diumumkan oleh Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut adalah masing-masing sebesar Rp12.440 dan Rp12.189 untuk USD 1, dan Rp9.422,11 untuk SGD 1 pada tanggal 31 Desember 2014.

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah maupun belum terealisasi, yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

n. Transactions and Balances Denominated in Foreign Currencies

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to record foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentations currency. The Company and Subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgement to determine the functional currency that most exactly represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

In the preparation of financial statements of each entity, transactions using currencies other than its functional currency are translated using the exchange rate prevailing on the date of the transactions. At the end of each reporting dates:

- a. monetary accounts denominated in foreign currency are translated using the closing exchange rate;
- b. non-monetary accounts carried at historical cost in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date of transaction; and
- c. non-monetary accounts carried at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate on the date when the fair value is determined.

On December 31, 2014, and 2013, the exchange rates used (in full amount) according to Bank Indonesia's exchange rates on those date are Rp12,440, and Rp12,189 respectively per USD 1, and Rp9,422.11 per SGD 1 on December 31, 2014.

The gains or losses from exchange rate differences, either realized or unrealized, that come from transactions in foreign currencies are charged to the consolidated statements of comprehensive income.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara pelaporan komersial dan pajak pada tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, juga diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah manfaat pajak pada masa mendatang tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada saat aset direalisasi atau liabilitas tersebut dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Tax

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for the temporary differences between the financial and the tax bases at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that such benefits are more likely realized. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions that are directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are measured based on a rate that is expected to apply to the period when the asset is realized or when the liability is settled, based on tax rates (and tax regulations) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rate are charged or credited to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited directly to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Company shall offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and the Company intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

o. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

p. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

Revisi PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang relevan terhadap Perusahaan dan Entitas Anak adalah diperbolehkannya Perusahaan untuk menerapkan metode yang sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari kerugian/keuntungan aktuarial, yang antara lain adalah pengakuan langsung dari seluruh kerugian/keuntungan aktuarial. Karena Perusahaan dan Entitas Anak tidak memilih metode ini namun tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian yang jatuh di luar "koridor" seperti diuraikan lebih lanjut berikut ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 yang direvisi tersebut tidak memberikan pengaruh signifikan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk penambahan pengungkapan yang dibutuhkan.

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang ingin berpartisipasi. Dana pensiun iuran pasti terdiri dari kontribusi karyawan sebesar 3% serta kontribusi Perusahaan sebesar 5% dari gaji pokok karyawan yang bersangkutan.

Selain memenuhi manfaat pensiun melalui program iuran pasti tersebut, Perusahaan juga mencatat tambahan cadangan imbalan kerja karyawan untuk memenuhi batas minimum kesejahteraan karyawan yang harus dibayarkan kepada karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja No. 13").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

o. Income Tax (continued)

Correction to the tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

p. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".

Revision of PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" that is relevant to the Company and Subsidiaries are permitted for the Company to adopt a certain systematic method for faster recognition of actuarial gain or loss, which includes immediate recognition of all actuarial gains or losses. Since the Company and Subsidiaries opted not to apply this method but to continue the method used to recognize actuarial gain or loss falling outside the "corridor" as further disclosed below, the initial adoption of the revised PSAK No. 24 does not have a significant impact to the consolidated financial statements except for the additional required disclosures.

The Company and certain subsidiaries provide defined contribution pension plans covering certain permanent employees according to their preferences. The fixed pension plan is computed at 3% for employee contribution and 5% for the Company contribution from the employees' basic salary.

Aside from fulfilling the pension benefits through the defined contribution pension plan, the Company also records the additional reserve for employee benefits to meet the minimum employee benefits as stipulated in the Labour Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Labour Law No. 13").

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris *Projected-Unit-Credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih dari masing-masing imbalan yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui secara merata selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang terjadi dari pengenalan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada utang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi sepanjang tahun sampai imbalan tersebut menjadi hak pekerja atau *vested*.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban pensiun manfaat pasti dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employee Benefits (continued)

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13 is determined using the *Projected-Unit-Credit* actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses of each individual plan, at the end of the previous reporting period exceeds 10% of the present value of the defined benefit obligation on that date. These gains or losses are recognized based on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable from an existing plan are required to be amortized over the year until the benefits become vested.

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment when the curtailment occurs. The gain or loss on curtailment comprises any change in the present value of defined benefit obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

q. Operating Segment

Operating segments are identified based on internal reporting about components of the Company that are regularly reviewed by "the operational decision maker" in order to allocate its resources and to assess their operating segment performances.

Operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are regularly reviewed by the operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan.

s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak- Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan Entitas Anak (sebagai entitas pelapor), yang meliputi:

- (1) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - a. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor
 - b. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - c. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- (2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - a. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - b. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - c. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

r. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing income attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares issued and fully paid during the year.

s. Transaction with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010), "Related Parties Disclosures".

A related party is a person or an entity related to the Company and Subsidiaries (as reporting entity), which consists of:

- (1) A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - a. has control or joint control over the reporting entity;
 - b. has significant influence over the reporting entity; or
 - c. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - a. The entity and the reporting entity are members of the same business group (which means that parent entity, subsidiary and the fellow subsidiary is related to the others);
 - b. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a business group of which the other entity is a member);
 - c. Both entities are joint ventures of the same third party;

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

- s. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**
(2) Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- d. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - e. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - f. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (1); atau
 - g. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (1)a memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**
Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pasti tergantung pada faktor-faktor yang ditentukan berdasarkan pada beberapa asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

- s. Transaction with Related Parties (continued)**
(2) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- d. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - e. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - f. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (1); or
 - g. A person identified in (1)a has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All transactions and material balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgments**
Employee Benefits

The present value of employee benefits obligations depends on factors which are determined based on some actuarial assumptions. The assumptions used in determining the employee benefits expenses (income) include discount rate. Change in this assumption will affect the present value of employee benefits obligations.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Imbalan Kerja (lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pascakerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian actuarial pada akhir tahun pelaporan. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 16.

Aset Pajak Tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgments (continued)
Employee Benefits (continued)**

The Company and Subsidiaries determine the applicable discount rate at the end of reporting year, which is the discount rate used in determining the present value of estimated future cash outflows to settle the obligation. In determining the appropriate discount rate, the Company and Subsidiaries consider the interest rate of government bonds denominated in Rupiah with similar tenure to the relevant employee benefit obligations.

The other key assumptions are determined based on current market situation during the period in which the employee benefit obligations are settled. Change in these assumptions will affect the recognition of actuarial gain or loss at the end of reporting year. Information on the assumptions and the present value of employee benefits obligations and employee benefits expense are disclosed in Note 16.

Deferred Tax Assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

The Company and Subsidiaries make assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)
Penyusutan Aset Tetap**

Masa manfaat dan beban penyusutan atas aset tetap ditentukan berdasarkan estimasi, dimana beban penyusutan akan disesuaikan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau jika aset akan dihapusbukukan atau dilakukan penurunan nilai karena usang atau dihentikan penggunaannya. Penilaian penurunan nilai aset mengharuskan Perusahaan melakukan *review* apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai.

Setiap perubahan dalam asumsi, estimasi dan pertimbangan tersebut di atas, bisa memiliki risiko yang berdampak pada penyesuaian terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai.

a. Evaluasi Individual

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas penurunan nilai piutang usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgments (continued)
Depreciation of Fixed Assets**

The useful life and depreciation expense of the fixed assets are determined based on estimates, wherein the depreciation expense will be adjusted if the useful life are different from the estimation or if the assets will be written off or impaired due to obsolescence or retirement. Assessment on asset impairment requires the Company to review whether there is an indication of impairment.

Any changes in the assumptions, estimation and judgments as stated above, may have risks which affect an adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities in the following reporting period. The carrying amount of fixed assets is presented in Note 9.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists.

a. Individual Assessment

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In this case, the Company and Subsidiaries exercise its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party's credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due in an effort to reduce the receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are reevaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting (lanjutan)**
Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa piutang usaha mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

b. Evaluasi Kolektif

Bila Perusahaan dan Entitas Anak memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan dan Entitas Anak menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgments (continued)**

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

On each reporting date, the Company and Subsidiaries evaluates whether there is objective evidence that impairment of receivables exists. (continued)

b. Collective Assessment

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, the Company and Subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas		
Rupiah	99,000	105,000
Dolar AS	11,034	15,273
Sub jumlah	<u>110,034</u>	<u>120,273</u>
Bank		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	5,031,575	4,231,869
Pihak Ketiga		
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	11,751,630	5,592,927
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,261,469	85,458,962
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	4,445,086	45,056,323
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	1,130,648	33,011,007
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	5,857,290	4,834,518
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
Permata	90,040,354	7,363,982
CIMB	43,658,902	10,182,801
Mandiri	3,757,842	10,488,019
Lainnya (masing-masing di bawah Rp10.000.000)	10,076,396	6,918,353
Sub jumlah	<u>182,011,192</u>	<u>213,138,761</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
Pihak Berelasi (Catatan 25)		
Nobu	114,120,431	12,000,000
Pihak Ketiga		
CIMB	110,500,000	-
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40,000,000	-
Dolar AS		
Pihak Ketiga		
Permata	4,174,677	6,223,728
Sub jumlah	<u>268,795,108</u>	<u>18,223,728</u>
Jumlah	<u>450,916,334</u>	<u>231,482,762</u>

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka adalah
sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	5.50% - 11.75%	5.50%
Dolar AS	1.75%	0.75%

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash	
Rupiah	
US Dollar	
Sub total	
Banks	
Rupiah	
Related parties (Note 25)	
PT Bank Nationalnobu Tbk ("Nobu")	
Third parties	
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	
Others (below Rp10,000,000 each)	
US Dollar	
Third parties	
Permata	
CIMB	
Mandiri	
Others (below Rp10,000,000 each)	
Sub total	
Time Deposits	
Rupiah	
Related parties (Note 25)	
Nobu	
Third parties	
Permata	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
US Dollar	
Third parties	
Permata	
Sub total	
Total	

Annual interest rate of time deposits are as follows:

Rupiah
US Dollar

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tidak terdapat kas dan setara kas yang dijamin dan dibatasi penggunaannya.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

There was no cash and cash equivalents which were pledged and restricted in the usage.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak berelasi (Catatan 25)	367,984,202	152,131,800	Related parties (Note 25)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	51,684,211	31,116,207	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Astra Graphia Information Technoogy	22,254,240	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20,334,702	23,604,131	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,295,864	25,066,881	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,801,984	5,424,721	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	3,261,129	6,811,142	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	1,673,565	5,176,300	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	43,822	5,953,367	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	6,706,010	Directorate General of Immigration Ministry of Law and Human Rights RI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	31,504,523	34,649,715	Others (below Rp5,000,000 each)
Sub jumlah	156,854,040	144,508,474	Sub total
Jumlah	524,838,242	296,640,274	Total

Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rupiah	153,979,767	114,102,692	Rupiah
Dolar AS	370,858,475	182,537,582	US Dollar
Jumlah	524,838,242	296,640,274	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang usaha akan dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Trade receivables by original currency are as follows:

Management believes that all trade receivables are collectible therefore no allowance provided for impairment of trade receivables.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada 31 Desember 2014, piutang usaha sejumlah USD1,680,086 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd yang diperoleh Perusahaan (Catatan 14).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

As of December 31, 2014, trade receivables amounting to USD1,680,086 are pledged as collateral for loan facility obtained by the Company from Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd (Note 14).

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

Other current financial assets consists of:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak berelasi (Catatan 25)	1,521,014	999,691	Related Parties (Note 25)
Pihak ketiga	807,001	1,519,074	Third Parties
Deposito berjangka	6,562,734	13,560,657	Time Deposits
Jumlah	8,890,749	16,079,422	Total

Piutang lain-lain - pihak berelasi tidak diklasifikasikan sebagai piutang pihak berelasi non-usaha karena penyelesaian piutang ini direalisasi kurang dari 12 bulan dari tanggal pelaporan. Karena jatuh tempo yang pendek, jumlah tercatat piutang kurang lebih sama dengan nilai wajarnya sehingga tidak diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Other receivables - related parties are not classified as due from related parties non-trade since these receivables will be realized less than 12 months from the reporting date. Because the receivables has short-term maturity, the carrying value of receivables are more or less the same with the fair value, therefore there it was not amortized using effective interest rate.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun diklasifikasikan sebagai akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year are classified as "Other Current Financial Assets" account in the consolidated statements of financial position.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang dapat ditagih, karenanya tidak ada penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk.

Management believes that all receivables are collectible, therefore no allowance for impairment of receivables was provided.

Perincian saldo dalam mata uang asing diungkapkan dalam Catatan 26.

Details of balances in foreign currencies are disclosed in Note 26.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

6. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Proyek dalam penyelesaian	147,483,839	70,012,166
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	80,300,257	141,962,402
Jumlah	227,784,096	211,974,568

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp1.211.326.003 dan Rp844.760.105 (Catatan 22).

Persediaan diasuransikan terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp42.000.000 dan USD1,577,272 pada tanggal 31 Desember 2014, dan Rp40.000.000 dan USD1.280.837 pada tanggal 31 Desember 2013. Pertanggungan dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata (pihak ketiga) dan PT Asuransi Lippo General Insurance (pihak berelasi). Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungjawaban tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko tersebut.

Tidak terdapat persediaan yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan mencerminkan nilai realisasi bersih dan tidak terdapat penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2014.

6. INVENTORIES

Inventories consists of:

Project in progress

Hardware and supporting devices

Total

The cost of inventories recognized as expense and included in "Cost of Goods Sold and Services" for the years ended December 31, 2014, and 2013, amounting to Rp1,211,326,003 and Rp844,760,105, respectively (Note 22).

Inventories are insured against losses by fire and other risks under blanket policies with sum insured of Rp42,000,000 and USD1,577,272 as of December 31, 2014, and Rp40,000,000 and USD1,280,837 as of December 31, 2013. The insurance are covered by PT Asuransi Wahana Tata (third party) and PT Asuransi Lippo General Insurance (related party). The management of the Company and Subsidiaries believe that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

There are no inventories being pledged as collateral for loans obtained by the Company and Subsidiaries.

Management believes that the inventories reflecting its net realizable value and none of the inventories were impaired as of December 31, 2014.

7. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terutama merupakan uang muka pembelian persediaan yang telah dibayarkan Perusahaan kepada pemasok masing-masing sebesar Rp29.874.545 dan Rp56.692.725 pada 31 Desember 2014 dan 2013.

7. OTHER CURRENT ASSETS

This account mainly represents advance payment for inventory which has been paid by the Company to suppliers amounting to Rp29,874,545 and Rp56,692,725 as of December 31, 2014, and 2013, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

8. PROPERTI INVESTASI

Akun ini merupakan investasi berupa tanah milik PT VSN, yang terletak di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat dengan luas 80.000 m².

Sesuai dengan akta No. 14 tanggal 16 Juli 2014 oleh Notaris Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., yang berkedudukan di Kabupaten Tangerang, PT VSN setuju untuk melakukan pertukaran bidang tanah dengan PT Lippo Cikarang Tbk, dimana PT VSN menukarkan tanah bernomor sertifikat HGB No. 7923 seluas 80,000m² yang berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, dengan gabungan pecahan tiga bidang tanah yang bernomor sertifikat HGB No. 4291, No. 8300, dan No. 5552, yang semuanya berlokasi di Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, yang luasnya sama dengan tanah yang dipertukarkan. Kedua pihak setuju dan sepakat bahwa bidang-bidang tanah yang dipertukarkan dianggap memiliki nilai ekonomis yang setara.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang diterima dari PT Lippo Cikarang Tbk setara dengan nilai wajar dari bidang-bidang tanah yang ditukarkan dan transaksi tersebut tidak menimbulkan perubahan atas arus kas estimasian dari bidang-bidang tanah yang dipertukarkan. Investasi tanah tersebut diakui pada harga perolehan sebesar nilai buku dari tanah yang ditukarkan.

8. INVESTMENT PROPERTIES

This account represents land investment owned by PT VSN which located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java with area 80,000 sqm.

In accordance with notarial deed No. 14 dated July 16, 2014 by Notary Sriwi Bawana Nawaksari S.H., M.Kn., domiciled in Tangerang regency, PT VSN agree and concur to exchange the land with PT Lippo Cikarang Tbk, whereby PT VSN exchanged its piece of land with certificate HGB No. 7923 of 80,000m² located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with combination of three pieces of land with certificate HGB No. 4291, No. 8300, and No. 5552, all of which are located in Cibatu village, district of Lemahabang, region of Bekasi, West Java, with similar area in square meters. Both parties agreed and concurred that the exchanged pieces of land are deemed to have equivalent economic value.

Management believes that the fair value of the pieces of land received from PT Lippo Cikarang Tbk approximates the fair value of the exchanged pieces of land and the transaction is not deemed to have caused changes in estimated future cash flows of the land. The investment in land is recognized at book value of the exchanged pieces of land.

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

	31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan						Acquisition Costs
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	13,064,500	72,004,194	-	-	85,068,694	Land
Bangunan	10,762,326	46,385	-	-	10,808,711	Buildings
Renovasi bangunan	4,999,011	1,525,822	-	849,518	7,374,351	Building Renovations
Peralatan kantor	33,808,165	7,799,392	98,272	(150,651)	41,358,634	Office Equipments
Alat-alat transportasi	-	14,120	-	-	14,120	Transportation Equipments
Peralatan untuk disewakan	416,466,025	80,784,427	35,537,078	2,970,484	464,683,858	Equipments for Rental
	479,100,027	162,174,340	35,635,350	3,669,351	609,308,368	
Aset dalam penyelesaian	-	4,003,901	-	(3,669,351)	334,549	Asset in Progress
Aset sewa pembiayaan	10,566,997	-	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets
Jumlah	489,667,024	166,178,241	35,635,350	-	620,209,914	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of fixed assets are as follows:

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	986,393	540,242	-	-	1,526,635	Buildings	
Renovasi bangunan	2,498,414	1,205,959	-	-	3,704,373	Building Renovations	
Peralatan kantor	11,626,952	7,848,546	125,724	(10,983)	19,338,791	Office Equipments	
Alat-alat transportasi	-	392	-	-	392	Transportation Equipments	
Peralatan untuk disewakan	211,434,222	75,519,575	16,130,195	10,983	270,834,585	Equipments for Rental	
	226,545,981	85,114,714	16,255,919	-	295,404,776		
Aset sewa pembiayaan	2,855,506	2,768,530	-	-	5,624,036	Finance Leased Assets	
Jumlah	229,401,487	87,883,244	16,255,919	-	301,028,812	Total	
Nilai Buku	260,265,537				319,181,102	Book Value	
31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction*	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Biaya Perolehan						Acquisition Costs	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Tanah	-	13,064,500	-	-	13,064,500	Land	
Bangunan	1,412,326	9,350,000	-	-	10,762,326	Buildings	
Renovasi bangunan	4,264,295	799,424	64,708	-	4,999,011	Building Renovations	
Peralatan kantor	15,823,771	31,186,648	13,202,254	-	33,808,165	Office Equipments	
Peralatan untuk disewakan	342,911,195	67,825,434	3,472,252	9,201,648	416,466,025	Equipments for Rental	
	364,411,587	122,226,006	16,739,214	9,201,648	479,100,027		
Aset dalam penyelesaian	12,924	9,188,724	-	(9,201,648)	-	Asset in Progress	
Aset sewa pembiayaan	2,261,408	8,305,589	-	-	10,566,997	Finance Leased Assets	
Jumlah	366,685,919	139,720,319	16,739,214	-	489,667,024	Total	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan Langsung						Direct Ownership	
Bangunan	876,818	109,575	-	-	986,393	Buildings	
Renovasi bangunan	1,599,854	906,648	8,088	-	2,498,414	Building Renovations	
Peralatan kantor	7,669,315	4,462,723	505,086	-	11,626,952	Office Equipments	
Peralatan untuk disewakan	136,699,763	76,902,280	2,167,821	-	211,434,222	Equipments for Rental	
	146,845,750	82,381,226	2,680,995	-	226,545,981		
Aset sewa pembiayaan	2,052,809	802,697	-	-	2,855,506	Finance Leased Assets	
Jumlah	148,898,559	83,183,923	2,680,995	-	229,401,487	Total	
Nilai Buku	217,787,360				260,265,537	Book Value	

* termasuk aset tetap Entitas Anak yang dijual dengan nilai buku bersih sebesar Rp12.730.991/
including net book value of deconsolidated Subsidiaries, fixed assets amounted to Rp12,730,991

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31
Desember 2014 dan 2013 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31,
2014, and 2013, are charged as follows:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan jasa	78,299,087	77,728,920	Cost of goods sold and services
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	8,440,491	4,881,519	General and administrative expenses (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 23)	1,143,666	573,484	Selling expenses (Note 23)
Jumlah	87,883,244	83,183,923	Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menjual aset tetap tertentu dengan rincian sebagai berikut:

	2014	2013
Harga jual	27,296,596	53,675
Nilai buku bersih	<u>(19,379,430)</u>	<u>(1,327,228)</u>
Keuntungan (kerugian)	<u>7,917,166</u>	<u>(1,273,553)</u>

Pada 31 Desember 2014, nilai tercatat aset dalam penyelesaian mencapai 95% dari besarnya nilai kontrak, dimana estimasi penyelesaian aset di kuartal pertama tahun 2015. Tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset.

Perusahaan dan Entitas Anak mengasuransikan sebesar Rp63.505.402 dan USD24,686,475 pada tanggal 31 Desember 2014 atas seluruh aset tetapnya, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya. Pertanggungan tersebut dilakukan oleh PT Asuransi Wahana Tata, pihak ketiga, dan PT Asuransi Lippo General Insurance, pihak berelasi. Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset tetap sejumlah Rp126.602.533 dan USD1,589,059 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh PT VSN, Entitas Anak, dari PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, dan PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap pada akhir periode pelaporan.

9. FIXED ASSETS (continued)

For the years ended December 31, 2014, and 2013, the Company and Subsidiaries sold certain fixed assets with details as follows:

Proceeds
Net Book Value

Gain (loss)

As of December 31, 2014, percentage completion of asset in progress represents 95% of contract value, with estimation of completion of assets in first quarter 2015. There was no significant obstacle on completion of assets.

The Company and Subsidiaries insure their fixed asset amounting to Rp63,505,402 and USD24,686,475 as of December 31, 2014, from fire and other risks. The coverage is covered by PT Asuransi Wahana Tata, third party, and PT Asuransi Lippo General Insurance, related party. The management of the Company and Subsidiaries believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Fixed assets amounting to Rp126,602,533 and USD1,589,059 are pledged as collateral of PT VSN, Subsidiary, for loan facility from PT Bank Permata Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Mayapada International Tbk, and PT Century Tokyo Leasing Indonesia (Note 14).

Management believes that there was no impairment of fixed assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

10. ASET TAKBERWUJUD

Aset takberwujud terdiri dari:

	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2014					December 31, 2014
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	44,621,277	13,041,272	-	57,662,549	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(12,487,391)	(6,832,711)	-	(19,320,102)	Accumulated Amortization
Nilai buku	32,133,886	6,208,561	-	38,342,447	Book value
	<u>Saldo awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction*</u>	<u>Saldo akhir/ Ending Balance</u>	
31 Desember 2013					December 31, 2013
Piranti lunak komputer					Computer Software
Nilai tercatat	42,470,152	2,279,534	128,409	44,621,277	Carrying value
Akumulasi amortisasi	(7,982,679)	(4,509,906)	(5,194)	(12,487,391)	Accumulated Amortization
Nilai buku	34,487,473	(2,230,372)	123,215	32,133,886	Book value

* merupakan aset takberwujud Entitas Anak yang dijual/represents intangible assets of deconsolidated Subsidiaries

Beban amortisasi aset takberwujud yang dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian masing-masing sebesar Rp6.832.711 dan Rp4.509.906 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (Catatan 24).

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud pada akhir periode pelaporan.

Intangible assets consists of:

Amortization expense charged to consolidated statements of comprehensive income amounting to Rp6,832,711 and Rp4,509,906 for the years ended December 31, 2014, and 2013, respectively (Note 24).

Management believes that there was no impairment of intangible assets at the end of the reporting period.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	23,649,794	30,230,834
Pihak ketiga		
PT Huawei Tech Investment	285,913,315	-
PT Mastersystem Infotama	21,339,655	8,176,355
Cisco System International BV	19,154,427	28,788,297
PT Banyupenta Maskom Wijaya	14,724,226	2,057,543
PT Avnet Datamation Solutions	8,057,917	4,847,036
NCR Global Solutions Ltd	7,793,330	12,899,709
PT M. Tech Products	6,976,827	8,064,781
PT Transition Systems Indonesia	6,541,525	14,806,848
PT Harrisma Agung Jaya	5,838,183	76,308
PT Mitra Media Perkasa	5,113,491	519,761
PT Blue Power Technology	3,354,593	9,598,880
Nagravision SA	2,429,532	10,970,100
PT ECS Indo Jaya	569,637	6,297,779
PT ZTE Indonesia	-	5,904,857
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	54,670,457	32,632,219
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	442,477,115	145,640,473
Jumlah	466,126,909	175,871,307

Trade payables consist of:

Related parties (Note 25)
Third parties
PT Huawei Tech Investment
PT Mastersystem Infotama
Cisco System International BV
PT Banyupenta Maskom Wijaya
PT Avnet Datamation Solutions
NCR Global Solutions Ltd
PT M. Tech Products
PT Transition Systems Indonesia
PT Harrisma Agung Jaya
PT Mitra Media Perkasa
PT Blue Power Technology
Nagravision SA
PT ECS Indo Jaya
PT ZTE Indonesia
Others (below Rp5,000,000 each)
Sub Total - Third Parties

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Rupiah	70,899,303	47,267,728
Dolar AS	395,227,606	128,603,579
Jumlah	466,126,909	175,871,307

Trade payables by original currency are as follows:

Rupiah
US Dollar

Total

12. BEBAN AKRUAL

Akun ini terutama terdiri dari beban akrual untuk proyek-proyek teknologi informasi yang sedang ditangani oleh Perusahaan yang masing - masing sebesar Rp312.182.802 dan Rp263.297.398 pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

12. ACCRUED EXPENSES

This account mainly consists of accrued expenses for information technology projects that being carried out by the Company amounting to Rp312,182,802 and Rp263,297,398 as of December 31, 2014, and 2013, respectively.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	31,056,975	17,175,787
	<u>31,056,975</u>	<u>17,175,787</u>
Entitas Anak		
Klaim restitusi pajak		
- 2014	5,432,347	-
- 2013	4,401,259	4,375,955
- 2012	-	3,510,995
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	10,073,190	1,683,894
	<u>19,906,796</u>	<u>9,570,844</u>
Jumlah	<u><u>50,963,771</u></u>	<u><u>26,746,631</u></u>

The Company
Value Added Tax - net

Subsidiaries
Claim for tax refund
-2014
- 2013
- 2012
Value Added Tax - net

Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Perusahaan		
- Pajak penghasilan badan	5,309,631	11,022,697
- Pasal 21	582,033	649,122
- Pasal 23	1,230,659	2,041,763
- Pasal 25	-	57,704
- Pasal 26	1,683,292	727,869
- Pasal 4 (2)	166,769	59,967
	<u>8,972,384</u>	<u>14,559,122</u>
Entitas Anak		
- Pasal 21	68,732	250,857
- Pasal 23	45,241	93,470
- Pasal 4 (2)	113,451	80,416
- Pajak Pertambahan Nilai - bersih	9,743,274	2,266,968
	<u>9,970,698</u>	<u>2,691,711</u>
Jumlah	<u><u>18,943,082</u></u>	<u><u>17,250,833</u></u>

The Company
- Corporate income tax
- Article 21
- Article 23
- Article 25
- Article 26
- Article 4 (2)

Subsidiaries
- Article 21
- Article 23
- Article 4 (2)
- Value Added Tax - net

Total

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses (Benefit)

	2014	2013
Perusahaan		
Kini	16,381,884	20,812,930
Tangguhan	34,246	(3,620,327)
	<u>16,416,130</u>	<u>17,192,603</u>
Entitas anak		
Tangguhan	(2,688,443)	(639,684)
Jumlah	<u><u>13,727,687</u></u>	<u><u>16,552,919</u></u>

The Company
Current
Deferred

Subsidiaries
Deferred

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum Pajak Penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif, dengan taksiran laba fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

Reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, with estimated fiscal taxable income for the years ended December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	2014	2013	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	81,428,854	69,409,254	Consolidated profit before income tax
Rugi (Laba) Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	(3,973,974)	2,667,637	Subsidiaries' loss (profit) before income tax
Laba sebelum Pajak Penghasilan Perusahaan	77,454,880	72,076,891	Profit Before Income Tax of the Company
Beda waktu:			Timing differences:
Penyusutan dan amortisasi	(3,841,926)	9,619,300	Depreciation and amortization
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3,704,941	4,862,009	Provision for employee benefits
Beda tetap:			Permanent differences:
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(9,319,797)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5,072,122)	(3,750,503)	Interest income subject to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	2,601,561	444,025	Non-deductable expenses
Taksiran laba fiskal	65,527,537	83,251,722	Estimated income tax
Beban pajak kini - Perusahaan	16,381,884	20,812,930	Current tax expense - the Company
Pajak penghasilan dibayar di muka - Perusahaan	(11,072,253)	(9,790,233)	Prepaid Income Taxes - the Company
Utang pajak penghasilan Perusahaan	5,309,631	11,022,697	Income taxes payable of the Company

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian - bersih yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

c. Income Tax Expenses (Benefit) (continued)

The reconciliation between the consolidated income tax expense - net which is calculated using the effective tax rate from the consolidated profit before income tax for the years ended December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	2014	2013	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	81,428,854	69,409,254	Profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Beban pajak penghasilan dihitung pada tarif efektif	20,357,212	17,352,314	Income tax expense calculated at effective rate
Beban yang tidak dapat dikurangkan	650,390	111,006	Non-deductable expenses
Bagian rugi (laba) bersih Entitas Anak	(993,493)	666,909	Net income from Subsidiaries
Penjualan bersih dan pendapatan jasa yang telah dikenakan pajak final	(2,329,949)	-	Net sales and service revenues subject to final tax
Pendapatan bunga yang dikenakan pajak final	(1,268,031)	(937,626)	Interest income subject to final tax
Beban pajak penghasilan Perusahaan	16,416,129	17,192,603	Income tax expenses of the Company
Manfaat pajak penghasilan Entitas Anak	(2,688,443)	(639,684)	Income tax benefit of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	13,727,686	16,552,919	Income tax expense

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, taksiran laba fiskal Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan sementara.

In this consolidated financial statements, the estimated fiscal taxable income of the Company for the years ended December 31, 2014, and 2013, are based on temporary calculation.

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Tax

	31 Desember/ December 31, 2013	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2014	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	6,464,307	926,235	7,390,542	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	2,210,269	(960,481)	1,249,788	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	8,674,576	(34,246)	8,640,330	Total
Entitas Anak	694,727	3,122,474	3,817,201	Subsidiaries
Jumlah	9,369,303	3,088,228	12,457,531	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	6,422,476	434,031	6,856,507	Subsidiaries

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

d. Deferred Tax (continued)

	31 Desember/ December 31, 2012	Dikreditkan/(dibebankan) pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statements of comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset pajak tangguhan - bersih				Deferred tax assets - net
Perusahaan				The Company
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5,248,805	1,215,502	6,464,307	Provision for employee benefits
Perbedaan nilai buku aset tetap dan aset takberwujud menurut akuntansi dan pajak	(194,556)	2,404,825	2,210,269	The difference in net book value of fixed assets and intangible assets between accounting and tax
Jumlah	5,054,249	3,620,327	8,674,576	Total
Entitas Anak	3,305,252	1,887,069	5,192,321	Subsidiaries
Entitas Anak yang tidak lagi dikonsolidasi	-	(4,497,594)	(4,497,594)	Deconsolidated Subsidiaries
Jumlah	8,359,501	1,009,802	9,369,303	Total
Liabilitas pajak tangguhan - bersih				Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak	5,175,091	1,247,385	6,422,476	Subsidiaries

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada bulan April 2014, PT VSN, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp3.510.461.

Pada bulan Februari 2014, Perusahaan menerima SKPLB Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") Barang dan Jasa untuk tahun pajak 2012 sebesar Rp12.521.300, Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

Pada bulan April 2013, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp8.063.624, Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Pasal 21 dan 4 (2) Final untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.324 dan Rp259, dan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") untuk PPh Pasal 22, 23, 26, 21 Final, PPN Barang dan Jasa, PPN atas Impor BKP, PPN atas Pemanfaatan JKP dari Luar Daerah Pabean, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean.

e. Tax Assessments

In April 2014, PT VSN, subsidiary, received Overpayment Tax Assessment Notice ("SKPLB") of Corporate Income Tax for fiscal year 2012 amounting to Rp3,510,461.

In February 2014, the Company received SKPLB of Value Added Tax ("VAT") on Goods and Services for fiscal year 2012 amounting to Rp12,521,300, Nil Assessment Notice ("SKPN") for VAT on imports BKP, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from outer regional customs.

In April 2013, the Company received SKPLB of corporate income tax for the year 2011 amounting to Rp8,063,624, Underpayment Tax Assessment Notice ("SKPKB") income tax article 21 and 4(2) Final for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,324 and Rp259, respectively, and Nil Assessment Notice ("SKPN") for income tax article 22, 23, 26, 21 Final, VAT on Goods and Services, VAT on BKP import, VAT on Utilization of JKP from Outer Regional Customs, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Pada bulan April 2013, PT VSN, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2011 sebesar Rp1.896.842, SKPKB PPh Pasal 21, 23, dan PPN atas Pemanfaatan BKP Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean untuk masa pajak tahun 2011 masing-masing sebesar Rp1.674, Rp8.897, dan Rp103.075, dan SKPN untuk PPh Pasal 4 (2), 26, dan PPN.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

e. Tax Assessments (continued)

In April 2013, the PT VSN, subsidiary, received a SKPLB for Corporate income tax for fiscal year 2011 amounting to Rp1,896,842, SKPKB of Income Tax article 21, 23, and VAT on the Utilization of Intangible BKP from Outer Regional Customs for the fiscal year 2011 amounting to Rp1,674, Rp8,897 and Rp103,075, respectively and SKPN of Income Tax Article 4 (2), 26 and VAT.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Company calculate, define, and submit tax returns on the basis of self assessment. Based on taxation laws which are applicable, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal year 2007 and earlier, the period is within ten years from the time of taxes payable being occurred, but not later than 2013, while for fiscal year 2008 and onwards, the period is within five years from the time of taxes payable being occurred.

14. PINJAMAN

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pinjaman jangka pendek		
Pihak berelasi (Catatan 25)		
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")	-	694,444
Pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	12,604,553	3,064,569
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")	13,553,707	4,611,699
Sub jumlah	26,158,260	7,676,268
Jumlah	26,158,260	8,370,712

14. LOANS

Short-term portion
Related party (Note 25)
PT Sharestar Indonesia ("PT SI")
Third parties
PT Bank Permata Tbk ("Permata")
PT Bank Mayapada International Tbk ("Mayapada")
Sub total
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PINJAMAN (lanjutan)

14. LOANS (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Utang bank dan lembaga keuangan - pihak ketiga			Bank loan and financial institutions loan - third parties
Permata	75,384,485	77,343,223	Permata
Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")	17,162,625	31,465,277	Cisco Systems Capital Asia, Pte Ltd ("Cisco")
PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")	10,000,000	20,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Danamon")
PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")	5,484,960	8,178,574	PT Century Tokyo Leasing Indonesia ("Tokyo")
Jumlah	108,032,070	136,987,074	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(78,992,638)	(68,608,057)	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	29,039,432	68,379,017	Long-Term Portion

Pinjaman yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari Cisco merupakan fasilitas pinjaman angsuran untuk kontrak pembelian persediaan dengan jumlah fasilitas sebesar USD15,505,567. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 25 Desember 2013 dan telah dilunasi seluruhnya. Di samping itu, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sejumlah USD3,605,449. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 24 Agustus 2016. Sebagian dari fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal jatuh tempo sejumlah USD2,225,817. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (Catatan 4).
- b. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas untuk pembiayaan persediaan yang telah disetujui oleh pihak bank (kontrak penjualan), dengan jumlah maksimum setara dengan USD7,500,000. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 18 Mei 2015. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 4).

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:

- a. Pinjaman dari PT SI merupakan wesel tanpa jaminan, yang dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 11,00%, dan pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada bulan Februari 2014.

The loans that have been obtained by the Company are as follows:

- a. Loan from Cisco represents installment loan facility for inventory purchase contract with total facility of USD15,505,567. This facility due on December 25, 2013 and have been fully repaid. In addition, the Company obtained additional facility of USD3,605,449. This facility will be due on August 24, 2016. Some of these facilities have been repaid on the due date amounting USD2,225,817. All facilities are pledged with trade receivables and charged with interest rate of 5.50% per annum for the year ended December 31, 2014 (Note 4).
- b. Loan from Permata represents facility for inventory financing that being approved by the bank (sales contract), with maximum limit equivalent to USD7,500,000. This facility is available until May 18, 2015. Trade receivables are pledged as collateral for this loan (Note 4).

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows:

- a. Loan from PT SI represents unsecured notes payable, charged with interest rate of 11.00% per annum, and this loan has been fully repaid on February 2014.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- b. Pinjaman dari Danamon berupa fasilitas *Term Loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp40.000.000, yang berjangka waktu 4 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2015. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

- c. Pinjaman dari Permata merupakan fasilitas pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dengan jumlah maksimum setara dengan USD16,500,000, termasuk di dalamnya pinjaman rekening koran sebesar USD500.000 atau setara Rp5.750.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2015 sampai dengan Desember 2017 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 12,00%-13,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-7,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan tingkat tahunan berkisar antara 11,00%-12,00% untuk pinjaman dalam Rupiah dan sebesar 6,00%-6,50% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Pinjaman rekening koran dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,25% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Di samping itu, terdapat juga pinjaman dalam mata uang *Dual Currency* (Dolar AS dan Rupiah) dari Permata untuk fasilitas pembiayaan jangka pendek dengan jumlah maksimum setara dengan USD1,000,000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dari bulan Januari 2015 sampai dengan bulan Mei 2015 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan berkisar antara 6,00%-6,75% untuk pinjaman dalam Dolar AS dan sebesar 12,75% untuk pinjaman dalam Rupiah pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan sebesar 6,00% untuk pinjaman dalam Dolar AS pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Kedua pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 125% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- b. Loan from Danamon represents Loan Term facility with maximum limit of Rp40,000,000 for 4 years and will be due on December 20, 2015. The interest rate of this loan is 12.50% for the year ended December 31, 2014, and 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% of the facility (Notes 4 and 9).

- c. Loan from Permata represents loan facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) with maximum limit equivalent to USD16,500,000, including Bank Overdraft amounting USD500,000 or equivalent to Rp5,750,000. Due date of this loan is between January 2015 until December 2017 and charged with interest rate in the range of 12.00%-13.00% per annum for loan in Rupiah and 6.00%-7.00% per annum for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2014, and annual rate in the range of 11.00%-12.00% for loan in Rupiah and 6.00%-6.50% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Bank Overdraft is charged with interest rate of 13.25% for the year ended December 31, 2014.

In addition, there is also facility in Dual Currency (US Dollar and Rupiah) from Permata for inventory financing with maximum limit equivalent to USD1,000,000. This facility will be due from January 2015 until May 2015 and charged with interest rate in the range of 6.00%-6.75% per annum for loan in US Dollar and 12.75% per annum for loan in Rupiah for the year ended December 31, 2014, and annual rate of 6.00% for loan in US Dollar for the year ended December 31, 2013. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 125% for both of the facilities (Notes 4 and 9).

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

14. PINJAMAN (lanjutan)

Pinjaman yang diperoleh PT VSN adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

- d. Pinjaman dari Mayapada merupakan Pinjaman Tetap *On Demand* dengan jumlah maksimum sebesar Rp9.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 13,50% pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan akan jatuh tempo pada bulan November 2015. Sedangkan pada tahun 2013, terdapat juga Pinjaman Tetap Angsuran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 10 Oktober 2013, dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 12,00%. Di samping itu, terdapat juga pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan bunga dengan tingkat tahunan masing-masing sebesar 13,50% dan 12,00% pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Seluruh pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dan/atau aset tetap sebesar 110% dari nilai fasilitas (Catatan 4 dan 9).
- e. Pinjaman dari Tokyo merupakan fasilitas sewa pembiayaan atas peralatan yang disewakan. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo di bulan September 2016 dan Oktober 2016 dan dikenakan bunga dengan tingkat tahunan sebesar 5,10% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Pinjaman tersebut dijamin dengan aset tetap sebesar USD721,467 (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Permata, Perusahaan juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan, yakni *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali dan *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali, yang mana semua persyaratan tersebut terpenuhi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013. Sedangkan Entitas Anak diwajibkan untuk memenuhi persyaratan *Debt to Equity Ratio* maksimum 5 (lima) kali, dan telah terpenuhi per tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Untuk pinjaman lainnya, tidak terdapat pembatasan-pembatasan dan rasio yang dipersyaratkan untuk dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

14. LOANS (continued)

The loans that have been obtained by PT VSN are as follows: (continued)

- d. Loan from Mayapada represents Fixed Loan On Demand with maximum limit of Rp9,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% per annum for year ended December 31, 2014, and will be due on November 2015. While in year 2013, there was Installment Fixed Loan with maximum limit of Rp5,000,000. This loan has been paid on October 10, 2013, and charged with 12,00% interest rate per annum. In addition, there is also Bank Overdraft facility with maximum limit of Rp5,000,000. The loan facility bears an interest rate 13.50% and 12.00% per annum for the years ended December 31, 2014, and 2013, respectively. Trade receivables and/or fixed assets are pledged as collateral for 110% of this facility (Notes 4 and 9).
- e. Loan from Tokyo represents finance lease facility for rental equipment. The facility will be due in September 2016 and October 2016, and charged with 5.10% interest rate per annum for the years ended December 31, 2014, and 2013. Fixed assets are pledged as collateral for this facility amounting USD721,467 (Note 9).

Based on agreement with Permata, the Company shall comply with financial covenants, comprises maximum of Debt to Equity Ratio is 5 (five) times and minimum of Current Ratio is 1 (one) time, whereby all financial covenants have been met as of December 31, 2014, and 2013. While Subsidiary shall comply with covenant of Debt to Equity Ratio for maximum 5 (five) times, and it has been met as of December 31, 2014, and 2013.

For other loans, there was no restriction and ratios which required to be met by the Company and Subsidiaries.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

15. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan atas proyek-proyek teknologi informasi atas penjualan perangkat keras dan perangkat pendukungnya yang sedang ditangani oleh Perusahaan.

Uang muka pelanggan terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	26,417,816	23,317,054
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,904,148	21,764,585
Cisco System International BV	8,702,917	-
Direktorat Jenderal Imigrasi Departemen Hukum dan HAM RI	-	15,746,560
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	-	6,814,340
PT Bank Panin Tbk	-	5,758,833
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 5.000.000)	23,203,942	26,147,207
Sub Jumlah - Pihak Ketiga	52,811,007	76,231,525
Jumlah	79,228,823	99,548,579

15. ADVANCE FROM CUSTOMERS

This account represents advance from customers for project of information technology related with sales of hardware and supporting devices that being carried out by the Company.

Advance from customers consists of:

Related parties (Note 25)
Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Cisco System International BV
Directorate General of Immigration
Ministry of Law and Human Rights RI
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
PT Bank Panin Tbk
Others (below Rp5.000.000 each)
Sub Total - Third parties

Total

16. IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Akrual imbalan kerja	20,940,931	16,165,618
Kewajiban imbalan pascakerja	43,005,843	37,009,838
	63,946,774	53,175,456
Bagian jangka pendek	(20,940,931)	(16,165,618)
Bagian jangka panjang	43,005,843	37,009,838

This account consists of:

Accrued employee benefits
Employee benefit liabilities
Short-term portion
Long-term portion

Perusahaan dan PT VSN memiliki program pensiun iuran pasti. Berdasarkan program pensiun iuran pasti tersebut, beban manfaat yang dibebankan untuk operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp1.806.479 dan Rp1.000.037.

Sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No.13/2003, tanggal 25 Maret 2003, Perusahaan harus menyediakan imbalan kerja yang minimal sama dengan yang diatur oleh Undang-undang, sehingga Perusahaan membukukan selisih kurang dari program pensiun Perusahaan sebagai penyisihan imbalan kerja.

The Company and PT VSN have defined contribution pension plan. According to the defined contribution plan, the benefit expenses charged to operation for the years ended December 31, 2014, and 2013, amounting to Rp1,806,479 and Rp1,000,037, respectively.

In compliance with Labor Law No.13/2003, dated March 25, 2003, the Company must provide employment benefits at least equal with the benefits regulated by the Law, therefore the Company will record the shortage difference with the Company's pension plan as provision for employee benefits.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	33,138,599	26,266,916
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum diakui	9,867,244	10,742,922
Liabilitas akhir tahun	43,005,843	37,009,838

Jumlah yang diakui sebagai beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Biaya jasa kini	4,723,397	5,379,322
Biaya bunga	2,263,532	1,631,836
Penyesuaian karyawan permanen baru	121,307	284,892
Pengakuan segera tahun berjalan	84,599	-
Pengakuan segera biaya jasa lalu atas imbalan yang sudah menjadi hak (vested)	-	(424,768)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(805,791)	3,466,924
Jumlah	6,387,044	10,338,206

Kewajiban imbalan kerja Perusahaan dan PT VSN dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* berdasarkan perhitungan aktuarial PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen tahun 2014 dan 2013 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 tahun/years
Tingkat Diskonto	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum
Tingkat Proyeksi Kenaikan Gaji	10% per tahun/10% per annum
Tingkat Cacat	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Tingkat Pengunduran Diri	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Post-employment benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Present value of obligation	33,138,599	26,266,916
Unrecognized Actuarial Gains (Losses)	9,867,244	10,742,922
Liability at end of year	43,005,843	37,009,838

The amounts recognized as employee benefit expenses are as follows:

Current service cost	4,723,397	5,379,322
Interest cost	2,263,532	1,631,836
Adjustment for new employees	121,307	284,892
Immediate adjustment in current year	84,599	-
Immediate recognition of past service cost - vested benefit	-	(424,768)
Actuarial gain (loss)	(805,791)	3,466,924
Total	6,387,044	10,338,206

The employee benefits liabilities of the Company and PT VSN are computed using the *Projected Unit Credit* based on the actuarial reports of PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, as of 2014 and 2013, with the following assumptions:

Normal Retirement Age	55 tahun/years
Discount Rate	2014: 8,4% per tahun/8.4% per annum; 2013: 8,6% per tahun/8.6% per annum
Annual Salary Increase Rate	10% per tahun/10% per annum
Disability Rate	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of mortality rate
Resignation Rate	15% untuk usia 25 tahun dan menurun dengan garis lurus sebesar 1% pada usia 45 tahun dan seterusnya/ 15% at age 25 years old and reducing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter
Table of Mortality	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011 (TMI 2011)/ Indonesian Table Mortality year 2011 (TMI 2011)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

16. IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan provisi atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Liabilitas awal tahun	37,009,838	27,905,251
Beban tahun berjalan	6,387,044	10,338,206
Pengalihan saldo kewajiban	(220,556)	1,241
Pembayaran	(170,483)	(1,234,860)
Liabilitas akhir tahun	43,005,843	37,009,838

Jumlah nilai kini kewajiban dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2014	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010
Nilai kini kewajiban imbalan pasti/defisit program	33,138,599	26,266,916	31,372,175	21,055,044	6,142,340
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	(609,145)	456,144	806,577	1,279,942	428,327

16. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

The movements of the provision for employee benefits are as follows:

Liability at beginning of year
Current year expenses
Transfer of liability balance
Payment

Liability at end of year

The total amounts of present value of liabilities for the year ended December 31, 2014 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

Present value of defined benefit obligation/ deficit scheme

Experience adjustment on liability program

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	Lembar Saham/ Number of Share	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Total
PT Multipolar Tbk	1,499,750,000	79.99	149,975,000
PT Tryane Saptajagat	250,000	0.01	25,000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	375,000,000	20.00	37,500,000
Jumlah	1,875,000,000	100.00	187,500,000

PT Multipolar Tbk
PT Tryane Saptajagat
Public (below 5% ownership each)

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

17. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014 yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 13 tanggal 10 April 2014, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Mengubah ketentuan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan tentang Direksi dan Pasal 18 Anggaran Dasar Perseroan tentang Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 tanggal 14 April 2014.
2. Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan termasuk Komisaris Independen. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 tanggal 14 April 2014.

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 21 Februari 2013, yang dibuat di hadapan Rini Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Perubahan status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka (Catatan 1.a).
3. Pengeluaran saham Perusahaan sebanyak-banyaknya 375.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Penawaran Umum.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini pada tanggal - tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Penerbitan modal saham melalui penawaran saham perdana	142,500,000
Beban emisi saham	(2,676,081)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependengali	(132,997)
Jumlah - Neto	139,690,922

17. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, which notarialized with notarial deed No. 13 dated April 10, 2014, by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Amend the provisions of Article 15 of the Company's Articles of Association regarding Directors and Article 18 of the Company's Articles of Association regarding Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-00409.40.21.2014 dated April 14, 2014.
2. Appointment of members of the Company's Directors and Board of Commissioners including Independent Commissioner. These amendments have been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-02234.40.22.2014 dated April 14, 2014.

Based on Notarial deed No. 12 dated February 21, 2013, which notarialized by notary Rini Yulianti, S.H., notary in Jakarta, the shareholders have approved the following:

1. Dismissal and appointment of Directors and Board of Commissioners of the Company.
2. Changes in the status of the Company from Private Company to Public Company (Note 1.a).
3. Shares issuance of the Company maximum 375,000,000 shares to the public through Initial Public Offering.

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Detail of this account as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

Issuance of share capital through Initial Public Offering
Stock issuance costs
Difference in value of restructuring transactions of entities under common control

Total - Net

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pada tahun 2013, Perusahaan menjual 5.130.000 lembar saham pada PT Indonesia Media Televisi dengan harga pengalihan sebesar Rp51.300.000, dan 57.800 lembar saham pada PT Tecnovos International dengan harga pengalihan sebesar Rp1.145.000, kepada PT Multipolar Multimedia Prima, entitas sepengendali. Penjualan saham tersebut merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dengan demikian, selisih antara nilai pengalihan saham tersebut dengan nilai buku investasi pada Entitas Anak sebesar Rp5.543.116 dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor - Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, mutasi Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali yang disajikan dalam pos tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Saldo awal	-
Reklasifikasi karena penerapan PSAK 38 (revisi 2012) (Catatan 2l)	(5,676,113)
Penambahan tahun berjalan	<u>5,543,116</u>
Saldo akhir	<u><u>(132,997)</u></u>

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

In 2013, the Company sold 5,130,000 shares of PT Indonesia Media Televisi with sale value of Rp51,300,000, and 57,800 shares of PT Tecnovos International with sale value of Rp1,145,000, to PT Multipolar Multimedia Prima, under common control (Note 1.c). The sale of shares represents restructuring transaction between companies under common control according to PSAK 38 (revised 2012). Therefore, the difference between the transfer price and the book value of the subsidiary amounting to Rp5,543,116 was recorded as a component of "Additional Paid-In Capital - Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

Below is the movement of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control that presented in account Additional Paid-In Capital as of December 31, 2014, and 2013:

Beginning balance
Reclassification for adoption of PSAK 38 (Revised 2012) (Note 2l)
Addition for the year
Ending balance

**19. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK
NON-PENGENDALI**

Selisih transaksi dengan pihak non-pengendali terutama berasal dari selisih nilai transaksi atas PT GTN, Entitas Anak, sehubungan dengan penerbitan saham baru sebanyak kepada Mitsui & Co, Ltd dan anak usahanya, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Catatan 1c).

Nilai setelah transaksi	170,435,682
Nilai buku tercatat	<u>(146,722,203)</u>
non-pengendali	<u><u>23,713,479</u></u>

**19. DIFFERENCE IN TRANSACTION WITH
NON-CONTROLLING INTEREST**

Difference in transaction with non-controlling interest is mainly represents difference in transaction of PT GTN, Subsidiary, related with the issuance of new shares to Mitsui & Co, Ltd and its subsidiary, Mitsui Knowledge Industry Co, Ltd (Note 1c).

Post transaction value
Book value
non-controlling interest

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian pemegang saham non pengendali atas ekuitas anak pada 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT GTN	92,616,500	15,192,210
PT VSN	6,932,560	11,285,060
Jumlah	99,549,060	26,477,270

20. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion of non-controlling shareholders in the equity of subsidiaries as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

PT GTN
PT VSN

Total

21. PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA

Penjualan bersih dan pendapatan jasa diperoleh dari para pelanggan sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak berelasi (Catatan 25)	501,984,692	332,749,638
Pihak ketiga	1,463,164,916	1,172,280,297
Jumlah	1,965,149,608	1,505,029,935

Related parties (Note 25)
Third parties

Total

Rincian penjualan dan pendapatan jasa menurut produk dan jasa adalah sebagai berikut:

Details of sales and services revenues by product and service are as follows:

	2014	2013
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,296,584,281	899,568,965
IT outsourcing	312,352,791	231,835,363
Jasa teknologi	227,155,244	192,214,587
Perangkat lunak	105,537,894	122,448,973
Lain-lain	23,519,398	58,962,047
Jumlah	1,965,149,608	1,505,029,935

Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Technology services
Software
Others

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, penjualan individu yang melebihi 10% adalah penjualan kepada PT Internux, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah penjualan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

For the year ended December 31, 2014, the individual sales which exceed 10% were sales to PT Internux, while for the year ended December 31, 2013, the sales were to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

22. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA

Rincian beban pokok penjualan barang dan jasa yang diperoleh dari para pemasok adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Perangkat keras dan perangkat pendukungnya	1,211,326,003	844,760,105
IT outsourcing	261,230,439	178,647,298
Jasa teknologi	183,092,430	160,257,299
Perangkat lunak	93,192,763	108,800,156
Lain-lain	16,673,566	40,981,494
Jumlah	1,765,515,201	1,333,446,352

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, pembelian persediaan dari setiap pemasok Perusahaan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah pembelian dari PT Huawei Tech Investment, sedangkan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah pembelian persediaan dari PT Blue Power Technology dan Cisco Systems International BV.

22. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES

Details of the cost of goods sold and services obtained from suppliers are as follows:

Hardware and supporting devices
IT outsourcing
Technology services
Software
Others

Total

For the year ended December 31, 2014, the individual purchase of inventory which exceed 10% of total net sales were purchases from PT Huawei Tech Investment, while for the year ended December 31, 2013, was purchase from PT Blue Power Technology and Cisco Systems International BV.

23. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	46,139,949	30,106,690
Pelatihan	1,873,209	1,887,378
Sewa	1,588,040	2,453,164
Transportasi	1,404,838	1,265,951
Listrik, air dan telekomunikasi	1,177,948	918,780
Penyusutan (Catatan 9)	1,143,666	573,484
Lain-lain	3,901,662	4,390,132
Jumlah	57,229,312	41,595,579

23. SELLING EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Training
Rental
Transportation
Electricity, water and telecommunication
Depreciation (Note 9)
Others

Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
Gaji dan tunjangan	36,824,365	33,359,608
Penyusutan (Catatan 9)	8,440,491	4,881,519
Amortisasi (Catatan 10)	6,832,711	4,509,906
Perbaikan dan pemeliharaan	4,739,141	883,477
Jasa profesional	4,107,868	1,900,113
Rekrutmen	1,365,172	119,643
Transportasi	934,101	1,181,226
Listrik, air dan telekomunikasi	906,444	1,290,785
Sewa	724,380	5,295,165
Lain-lain	5,353,766	6,336,422
Jumlah	70,228,439	59,757,864

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Salaries and allowances
Depreciation (Note 9)
Amortization (Note 10)
Repair and maintenance
Professional fees
Recruitment
Transportation
Electricity, water and telecommunication
Rental
Others

Total

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas		
PT Bank Nationalnobu Tbk	119,152,007	16,231,869
Persentase dari jumlah aset	6.9%	1.3%
Piutang usaha		
PT Internux*)	282,452,602	-
PT Indonesia Media Televisi	35,364,296	16,960,681
PT Link Net Tbk	20,741,647	61,255,247
PT Matahari Putra Prima Tbk	19,452,604	12,500,574
PT Matahari Department Store Tbk	2,443,533	1,201,213
PT Cinemaxx Global Pasifik	1,089,381	-
PT Multipolar Tbk	1,076,878	76,315
PT Lippo Karawaci Tbk	914,351	1,623,354
PT Siloam International Hospitals Tbk	483,773	5,191,471
PT First Media Tbk	452,980	49,599,084
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	3,512,157	3,723,861
Jumlah	367,984,202	152,131,800
Persentase dari jumlah aset	21.2%	12.2%
Aset keuangan lancar lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,521,014	999,691
Jumlah	1,521,014	999,691
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

Details of accounts with related parties are as follows:

Cash and cash equivalents
PT Bank Nationalnobu Tbk
Percentage of total assets

Trade receivables
PT Internux*)
PT Indonesia Media Televisi
PT Link Net Tbk
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik
PT Multipolar Tbk
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
PT First Media Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

Other current financial assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Biaya dibayar di muka		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	238,649	414,397
Persentase dari jumlah aset	0.0%	0.0%
Penjualan aset tetap		
PT Indonesia Media Televisi	23,602,568	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	2,638	580
Jumlah	23,605,206	580
Persentase dari jumlah aset	1.4%	0.0%
Piutang pihak berelasi non-usaha		
PT Indonesia Media Televisi	8,561,960	-
PT First Media Tbk	-	33,775,749
Jumlah	8,561,960	33,775,749
Persentase dari jumlah aset	0.5%	2.7%
Aset tidak lancar lainnya		
PT Link Net Tbk	1,680,354	1,102,854
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	44,011	7,334
Jumlah	1,724,365	1,110,188
Persentase dari jumlah aset	0.1%	0.1%
Pinjaman jangka pendek		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	694,444
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.1%
Utang usaha		
PT Multipolar Tbk	16,856,736	25,082,915
PT Link Net Tbk	5,610,911	3,948,701
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,182,147	1,199,218
Jumlah	23,649,794	30,230,834
Persentase dari jumlah liabilitas	2.1%	3.8%
Liabilitas keuangan lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	22,080	566,784
Persentase dari jumlah liabilitas	0.0%	0.1%

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Prepaid expenses
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total assets
Proceeds from sale of fixed assets
Others (below Rp1,000,000 each)
Jumlah
Percentage of total assets
Due from related parties non-trade
PT Indonesia Media Televisi
PT First Media Tbk
Total
Percentage of total assets
Other non-current assets
PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total assets
Short-term loan
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities
Trade payables
PT Multipolar Tbk
PT Link Net Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Other financial liabilities
Others (below Rp1,000,000 each)
Percentage of total liabilities

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Uang muka pelanggan		
PT Link Net Tbk	17,532,969	4,476,898
PT Indonesia Media Televisi	4,598,863	424,159
PT Internux*)	1,215,345	-
PT First Media Tbk	1,144,676	17,381,556
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	1,925,963	1,034,441
Jumlah	26,417,816	23,317,054
Persentase dari jumlah liabilitas	2.3%	2.9%
Pendapatan diterima di muka		
PT Internux*)	1,853,670	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	227,253	64,514
Jumlah	2,080,923	64,514
Persentase dari jumlah liabilitas	0.2%	0.0%
Utang pihak berelasi non-usaha		
PT Multipolar Tbk	25,705,359	30,212,198
Persentase dari jumlah liabilitas	2.3%	3.8%

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

Transaksi Pihak Berelasi

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi:

	2014	2013
Pembelian entitas anak		
PT Manunggal Utama Makmur	15,220,000	-
PT Tryane Saptajagat	75,000	-
Jumlah	15,295,000	-

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Details of accounts with related parties are as follows: (continued)

Advance from Customers
PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)
PT First Media Tbk
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Unearned revenue
PT Internux*)
Others (below Rp1,000,000 each)
Total
Percentage of total liabilities
Due to related parties non-trade
PT Multipolar Tbk
Percentage of total liabilities

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

Related Parties Transactions

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties:

Purchase of shares of subsidiaries
PT Manunggal Utama Makmur
PT Tryane Saptajagat
Total

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan
(mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban)
dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting
receipt/revenue and expense) with related parties:
(continued)

	2014	2013
Penjualan bersih dan pendapatan jasa		
PT Link Net Tbk	129,512,769	125,089,463
PT Indonesia Media Televisi	114,763,717	70,288,980
PT Internux*)	81,879,892	-
PT Matahari Putra Prima Tbk	58,843,487	41,647,948
PT Matahari Department Store Tbk	24,539,624	25,650,498
PT First Media Tbk	17,510,193	26,701,497
PT Multipolar Tbk	14,294,115	3,629,671
PT Siloam International Hospitals Tbk	12,963,408	19,429,427
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	8,833,431	-
PT Lippo Karawaci Tbk	8,514,379	5,872,234
PT Gramari Prima Nusa	4,183,114	310,560
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,918,204	4,000
PT Cinemaxx Global Pasifik	3,660,714	-
Yayasan Universitas Pelita Harapan	2,969,110	2,775,752
PT Lippo Malls Indonesia	2,389,106	710,205
PT Lippo General Insurance Tbk	2,367,563	228,513
PT East Jakarta Medika	2,086,040	56,490
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	1,208,628	1,521,840
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	329,898	1,208,893
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	7,217,300	7,623,667
Jumlah	501,984,692	332,749,638
Persentase dari jumlah penjualan bersih dan pendapatan jasa	25.5%	22.1%
Pembelian barang dan jasa		
PT Lippo General Insurance Tbk	3,543,531	1,817,777
PT Link Net Tbk	928,280	1,357,285
PT Multipolar Tbk	348,513	1,984,500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	622,527	943,237
Jumlah	5,442,851	6,102,799
Persentase dari jumlah beban pokok penjualan dan jasa	0.3%	0.5%
Beban penjualan		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	920,695	857,756
Persentase dari jumlah beban penjualan	1.6%	2.1%
Beban umum dan administrasi		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	829,101	589,044
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	1.2%	1.0%

Net sales and service revenues

PT Link Net Tbk
PT Indonesia Media Televisi
PT Internux*)
PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Matahari Department Store Tbk
PT First Media Tbk
PT Multipolar Tbk
PT Siloam International Hospitals Tbk
Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita
Harapan Internasional Jakarta
PT Lippo Karawaci Tbk
PT Gramari Prima Nusa
PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Cinemaxx Global Pasifik
Yayasan Universitas Pelita Harapan
PT Lippo Malls Indonesia
PT Lippo General Insurance Tbk
PT East Jakarta Medika
Yayasan Pendidikan Pelita Harapan
PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel

Others (below Rp1,000,000 each)

Total

**Percentage of net sales
and service revenues**

Purchase of goods and services

PT Lippo General Insurance Tbk
PT Link Net Tbk
PT Multipolar Tbk

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of cost of goods sold
and services**

Selling expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

Percentage of selling expenses

General and administrative expenses

Others (below Rp1,000,000 each)

**Percentage of general and
administrative expenses**

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Berikut ini adalah ikhtisar transaksi yang signifikan (mempengaruhi penerimaan/pendapatan dan beban) dengan pihak berelasi: (lanjutan)

	2014	2013
<u>Gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris</u>		
Imbalan kerja jangka pendek	15,185,865	15,099,094
Imbalan pascakerja	-	-
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	-
Pesangon pemutusan kontrak kerja	-	-
Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris	15,185,865	15,099,094
Persentase dari jumlah beban umum dan administrasi	21.6%	25.3%
 Pendapatan bunga		
PT Bank Nationalnobu Tbk	2,776,191	42,900
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000.000)	-	6,767
Jumlah	2,776,191	49,667
Persentase dari jumlah pendapatan bunga	26.0%	1.1%
 Beban bunga		
PT Multipolar Tbk	3,574,548	-
PT Sharestar Indonesia	6,366	301,312
Jumlah	3,580,914	301,312
Persentase dari jumlah beban bunga	16.9%	1.4%

*)Efektif sejak bulan Desember 2014, PT Internux menjadi pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, seperti transaksi kas dan setara kas dan pinjaman jangka pendek dengan tingkat bunga yang tidak berbeda jauh dengan tingkat bunga bank pihak ketiga, serta transaksi penjualan dan pembelian persediaan dengan tingkat harga dan syarat yang sama dengan pihak ketiga, kecuali piutang dan utang pihak berelasi non-usaha yang tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan tidak ditentukan jangka waktu pengembalian.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

Related Parties Transactions (continued)

Below are summary of significant transactions (affecting receipt/revenue and expense) with related parties: (continued)

<u>Directors' and Board of Commissioners' salaries and allowances</u>
Short term employee benefit
Post employment benefit
Other long term employee benefit
Termination benefit
Total Director's and Board of Commissioners' salaries and allowances
Percentage of general and administrative expenses
 Interest income
Others (below Rp1,000,000 each)
Total percentage of interest income
 Interest expense
PT Multipolar Tbk
PT Sharestar Indonesia
Percentage of interest expense

*)Effective since December 2014, PT Internux has become a related party.

Transactions with related parties are made under normal terms comparable to those that would be obtained in similar transactions with the third parties, such as transactions cash and cash equivalents and short-term loan with an interest rate, that does not differ significantly with the third-party banks' interest rates, as well as the sales and purchase of inventories have the same term and condition with third parties, except for receivables and due to related parties non-trade which is non-interest bearing, unsecured and the repayment period was not determined.

All transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of account balances/transactions with the related parties are as follows:

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
1	PT Bank Nationalnobu Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Kas dan setara kas, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pendapatan bunga/ <i>Cash and cash equivalents, net sales and service revenues, and interest income</i>
2	PT First Media Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
3	PT Link Net Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, uang muka pelanggan, penjualan bersih dan pendapatan jasa, dan pembelian barang dan jasa/ <i>Trade receivables, other non-current assets, trade payables, advance from customers, net sales and service revenues, and purchase of goods and services</i>
4	PT Matahari Putra Prima Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
5	PT Lippo Karawaci Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
6	PT Siloam International Hospitals Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
7	PT Multipolar Tbk	Entitas Induk/ <i>Parent Entity</i>	Piutang usaha, utang usaha, utang pihak berelasi non-usaha, penjualan bersih dan pendapatan jasa, pembelian barang dan jasa, dan beban bunga/ <i>Trade receivables, trade payables, due to related parties non-trade, net sales and service revenues, purchase of goods and services, and interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

*The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)*

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
8	Yayasan Pendidikan Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
9	Yayasan Universitas Pelita Harapan	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
10	PT Gramari Prima Nusa	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
11	PT Matahari Department Store Tbk	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
12	PT Indonesia Media Televisi	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, piutang pihak berelasi non-usaha, uang muka pelanggan, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, due from related parties non-trade, advance from customers, and net sales and service revenues</i>
13	PT Lippo Malls Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
14	PT Lippo General Insurance Tbk	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian barang dan jasa/ <i>Purchase of goods and services</i>
15	PT Manunggal Utama Makmur	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

25. TRANSAKSI DAN SALDO PIHAK BERELASI (lanjutan)

**25. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

Hubungan dan jenis akun atau transaksi dengan pihak
berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The relationship and nature of account
balances/transactions with the related parties are as
follows: (continued)

No./ No.	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account Balances / Transactions
16	PT Tryane Saptajagat	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Pembelian saham entitas anak/ <i>Purchase of shares of subsidiaries</i>
17	PT East Jakarta Medika	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
18	PT Rumah Sakit Siloam Hospitals Sumsel	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
19	PT Internux	Afiliasi karena perusahaan asosiasi entitas induk/ <i>Affiliate, associate of parent company</i>	Piutang usaha, uang muka pelanggan, pendapatan diterima di muka, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, advance from customers, unearned revenue, and net sales and service revenues</i>
20	PT Cinemaxx Global Pasifik	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Piutang usaha, dan penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Trade receivables, and net sales and service revenues</i>
21	Yayasan Pendidikan Sekolah Pelita Harapan Internasional Jakarta	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Penjualan bersih dan pendapatan jasa/ <i>Net sales and service revenues</i>
22	PT Sharestar Indonesia	Afiliasi karena dibawah kesamaan pengendalian/ <i>Affiliate, common control entity</i>	Beban bunga/ <i>Interest expense</i>

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM VALUTA ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam valuta asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	31 Des 2014/Dec 31, 2014			31 Des 2013/Dec 31, 2013		
	USD	SGD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	12,196,078	-	151,719,205	3,379,453	41,192,156	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	29,811,775	-	370,858,475	14,975,600	182,537,582	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	175,377	-	2,181,693	65,702	800,841	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non-usaha	688,260	-	8,561,960	2,771,002	33,775,749	Due from related parties non-trade
Jumlah	42,871,490	-	533,321,333	21,191,756	258,306,328	Total
Liabilitas						Liabilities
Pinjaman jangka pendek	185,000	-	2,301,400	251,421	3,064,569	Short-term loans
Utang usaha	31,766,769	5,200	395,227,606	10,550,790	128,603,579	Trade payables
Liabilitas keuangan lainnya	26,985	-	335,688	3,043	37,089	Other financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	1,737,113	-	21,609,685	1,815,581	22,130,114	Current maturities of bank loans and other financial institution
Utang pihak berelasi non-usaha	510,602	-	6,351,889	510,602	6,223,728	Due to related parties non-trade
Utang bank dan lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	592,506	-	7,370,773	2,217,891	27,033,876	Long-term bank loans and other financial institution - net of current maturities
Jumlah	34,818,975	5,200	433,197,041	15,349,328	187,092,955	Total
Aset - bersih	8,052,515	(5,200)	100,124,292	5,842,428	71,213,373	Assets - net

27. LABA PER SAHAM DASAR

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earning per share is as follows:

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah)	71,434,227	56,695,857	Net profit for the year attributable to owners of the Parent (Rupiah)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa (lembar)	1,875,000,000	1,681,849,315	Weighted average number of common stocks (shares)
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	38	34	Basic earnings per share (Rupiah full amount)

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

28. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi:

Perusahaan mengoperasikan bisnis dalam satu segmen, yakni bisnis teknologi informasi. Total aset dikelola secara sentralisasi dan tidak dialokasi. Penjualan perangkat keras dan perangkat lunak ke pelanggan pada umumnya dilakukan sebagai satu kesatuan (*bundling*).

Wilayah Geografis:

Seluruh kegiatan usaha Perusahaan berlokasi di Indonesia.

Pelanggan Utama:

Pada 31 Desember 2014, pendapatan dari pelanggan yang mencapai 10% atau lebih dari total pendapatan Perusahaan adalah dari PT Internux sebesar Rp332.704.793 (Catatan 21).

28. OPERATING SEGMENT

Operating Segment:

The Company has one segment which is information technology business. Total assets are centrally managed and unallocated. The sales of hardware and software to customers are generally made as one package (*bundling*).

Geographical Area:

All the business activities of the Company are located in Indonesia.

Main Customers:

As of December 31, 2014, revenue from individual customer exceed 10% of the Company's total revenues are PT Internux amounting to Rp332,704,793 (Note 21).

29. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

	2014	2013
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	8,305,589

29. ADDITIONAL INFORMATION FOR CASH FLOWS

Significant activities that do not affect the cash flow:

Addition of fixed assets through
finance lease

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas.

(i) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana suatu pihak atas instrumen keuangan akan menyebabkan kerugian keuangan terhadap pihak lain diakibatkan kegagalannya memenuhi suatu kewajiban.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks.

(i) Credit Risk

The credit risk is a risk whereby one party with a financial instrument will cause the other party to incur a financial loss due to the failure to fulfill an obligation.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang, investasi tertentu dan aset keuangan tertentu lainnya. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal pelaporan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Kas dan setara kas	450,916,334	231,482,762
Piutang usaha	524,838,242	296,640,274
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	16,079,422
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	33,775,749
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	292,448
Jumlah	994,709,254	578,270,655

Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Sedangkan untuk institusi keuangan, manajemen telah membuat kriteria diantaranya hanya menggunakan jasa manajer investasi berpengalaman dan terpercaya. Selain itu, kebijakan Perusahaan adalah untuk tidak membatasi eksposur hanya kepada satu institusi tertentu, sehingga Perusahaan memiliki kas dan setara kas, piutang dan investasi di berbagai institusi keuangan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, receivables, certain investments and certain other financial assets. The maximum exposure of the credit risk is equal to the carrying values of these accounts. The maximum exposures of credit risk on reporting date are as follows:

Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other current financial assets
Due from related parties non-trade
Other non-current financial assets

Total

For the credit risk associated with banks, only banks with good predicate are selected. While for the financial institutions, management has made certain criteria, among others, to engage experienced and trusted investment managers. In addition, the Company has a policy not to limit the exposure to only one particular institution, hence the Company has cash and cash equivalents, receivables and investments in various financial institutions.

At reporting date, the maximum exposure of credit risk the Company bears is book value of each financial asset category which presented in consolidated statement of financial position.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(i) Risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan jatuh tempo:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(i) Credit Risk (continued)

The following table analyzes the financial assets by maturity:

31 Desember 2014/December 31, 2014							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	450,916,334	-	-	-	-	450,916,334	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	301,660,849	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	524,838,242	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	8,890,749	-	-	-	-	8,890,749	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	8,561,960	-	-	-	-	8,561,960	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	1,501,969	-	-	-	-	1,501,969	Other non current financial assets
Jumlah	771,531,861	152,679,834	59,990,896	10,506,663	223,177,393	994,709,254	Total
31 Desember 2013/December 31, 2013							
	Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	Jatuh Tempo/Due			Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	
		1-90 hari/ 1-90 days	91-180 hari/ 91-180 days	> 181 hari/ > 181 days			
Kas dan setara kas	231,482,762	-	-	-	-	231,482,762	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	20,764,885	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	296,640,274	Trade receivables
Aset keuangan lancar lainnya	16,079,422	-	-	-	-	16,079,422	Other current financial assets
Piutang pihak berelasi non usaha	33,775,749	-	-	-	-	33,775,749	Due from related parties non-trade
Aset keuangan tidak lancar lainnya	292,448	-	-	-	-	292,448	Other non current financial assets
Jumlah	302,395,266	216,070,364	7,861,294	51,943,731	275,875,389	578,270,655	Total

(ii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana suatu entitas menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangannya yang diselesaikan dengan penyerahan kas atau aset keuangan lainnya.

(ii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that entity is unable to meet its obligations in regard with financial liabilities which should be settled by cash or other financial assets.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Di bawah ini ringkasan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan:

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(ii) Liquidity risk (continued)

Below is the summary of maturity dates of the Company's financial liabilities:

	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Arus Kas Aktual/ Actual Cash Flows	<= 1 tahun / <= 1 year	> 1-2 tahun/ > 1-2 years	> 2-5 tahun/ > 2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	
31 Desember 2014							December 31, 2014
Pinjaman jangka pendek	26,158,260	26,158,260	26,158,260	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	493,115,418	493,115,418	453,888,920	31,346,923	7,879,575	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	333,156,686	333,156,686	333,156,686	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	20,940,931	20,940,931	20,940,931	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	108,032,070	108,032,070	78,992,638	29,039,432	-	-	Bank loans and other financial institution loans
31 Desember 2013							December 31, 2013
Pinjaman jangka pendek	8,370,712	8,370,712	8,370,712	-	-	-	Short-term loans
Utang usaha dan lainnya	207,671,107	207,671,107	143,830,135	37,881,028	25,959,944	-	Trade payables and others
Utang pajak dan beban akrual	280,852,116	280,852,116	280,852,116	-	-	-	Taxes payable and accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16,165,618	16,165,618	16,165,618	-	-	-	Short-term employee benefit liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	136,987,074	136,987,074	68,608,057	64,818,667	3,560,350	-	Bank loans and other financial institution loans

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

(iii) Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

The Company manages the liquidity risk by maintaining sufficient cash to ensure that the Company is able to meet its commitments in normal operations. In addition, the Company is also monitoring projections and actual cash flow continuously and supervises the maturity of its financial assets and liabilities.

(iii) Currency risk

Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iii) Risiko mata uang (lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi-transaksi dengan menggunakan mata uang asing, diantaranya adalah belanja modal dan transaksi pinjaman Perusahaan, sehingga Perusahaan harus mengkonversikan Rupiah ke mata uang asing terutama USD untuk memenuhi kebutuhan kewajiban dalam mata uang asing pada saat jatuh tempo. Fluktuasi nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang USD dapat memberikan dampak pada kondisi keuangan Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2014, jika terjadi penguatan nilai tukar mata uang USD terhadap mata uang Rupiah sebesar 5% pada tanggal pelaporan, dan semua variabel lainnya dianggap konstan, maka terjadi peningkatan terhadap jumlah laba konsolidasian Perusahaan sebesar Rp3.754.661. Hal ini terutama disebabkan oleh keuntungan penjabaran kas dan setara kas, dan piutang usaha dalam mata uang USD yang dikurangi dengan kerugian penjabaran utang usaha dalam mata uang USD.

Perusahaan mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

(iv) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki risiko suku bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iii) Currency risk (continued)

The Company conducts certain transactions using foreign currencies, among others, capital expenditures and corporate loan transactions, thus, the Company must convert Rupiah into foreign currencies, primarily USD to meet its liabilities in foreign currencies at their maturity dates. The fluctuation of Rupiah against USD may have an effect on the Company's financial condition.

As of December 31, 2014, if the strengthening exchange rate of USD against Rupiah currency by 5% at the reporting date, and all other variables held constant, then an increase occurred in the Company's consolidated profit in the amount of Rp3,754,661. This is mainly due to the gain on translation of cash and cash equivalents and trade receivables denominated in USD and less by translation losses of payable in USD currency.

The Company manages currency risk by monitoring continuously the fluctuation in foreign currency exchange rates so that it can take appropriate actions such as the use of hedging transactions, if necessary, to reduce the foreign and currency risk.

(iv) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk of fluctuations in value of financial instruments caused by the changes in market interest rates.

The Company has interest rate risk mainly since the loans bear floating interest rates. The Company monitors the impact of interest rate movements to minimize the negative impact to the Company.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Melalui pendekatan manajemen risiko, Perusahaan mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko diatas. (lanjutan)

(iv) Risiko suku bunga (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, jika suku bunga pasar naik/turun sebesar 50 basis poin dan suku bunga dalam USD naik/turun sebesar 10 basis poin dan semua variable lainnya dianggap konstan, laba bersih konsolidasian periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp366.075, yang terjadi sebagai akibat naik/turunnya pendapatan bunga atas kas dan setara kas dengan suku bunga mengambang yang dikompensasi dengan naik/turunnya beban bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Informasi mengenai suku bunga deposito dan pinjaman yang dikenakan kepada Perusahaan dijelaskan pada Catatan 3 dan 14.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar, terlepas apakah perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor spesifik dari instrumen individual atau penerbitnya atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen yang diperdagangkan di pasar.

Perusahaan mengelola risiko harga dengan melakukan pengawasan internal oleh manajemen secara berkelanjutan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Perusahaan menggunakan hierarki berikut dalam mencatat nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan:

- Tingkat 1: harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung; dan
- Tingkat 3: input untuk aset atau liabilitas yang tidak dapat diobservasi.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

The main financial risks faced by the Company are credit risk, currency risk and interest rate risk. Through the risk management approach, the Company tries to minimize the potential negative impact of the above risks. (continued)

(iv) Interest rate risk (continued)

For the years ended December 31, 2014, if the market interest rate increased/decreased by 50 basis point and the interest rate in USD increased/decreased by 10 basis point and the other variables were assumed to be constant, the consolidated net profit for the period would decrease/increase by Rp366,075, as the impact of an increment/decrement in interest income from cash and cash equivalents with floating interest rate after compensated by an increment/decrement in interest expense from loans with floating interest rate.

Information regarding the interest rate on time deposits and loans of the Company are described in Notes 3 and 14.

(v) Price risk

Price risk is a risk of fluctuation of value in financial instruments due to the change in market prices, whether the change is caused by specific factors of an individual instrument or factors that affect all instruments traded in the market.

The Company manages the price risk by performing internal monitoring by the management on a continuous basis.

Fair Value of Financial Instruments

The Company applies the following hierarchy to record the fair value of financial instruments of the Company:

- Level 1: quotation price in the active market for identical assets or liabilities;
- Level 2: input other than quotation price that is included in Level 1 and can be observed directly or indirectly for assets or liabilities; and
- Level 3: input for assets or liabilities that cannot be observed.

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Tidak terdapat harga kuotasian dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik dan manajemen berpendapat bahwa seluruh nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang ada di Perusahaan dan Entitas Anak mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau dengan tingkat suku bunga mengambang.

30. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

There were no quotation price in the active market for identical assets or liabilities and the management believes that the entire carrying amount of financial assets and liabilities in the Company approximate their fair values since their nature are short-term or floating interest rate.

31. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama Perusahaan dalam hal pengelolaan modal adalah mengoptimalkan saldo utang dan ekuitas Perusahaan dalam rangka mempertahankan kelangsungan usaha dan perkembangan bisnis di masa depan dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian yang diperlukan dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan tujuan strategis perusahaan.

31. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's primary objective in the capital management is to optimize the balances of debts and equity of the Company in order to maintain its going concern and business development in the future and maximize the shareholder value. The Company manages its capital structure and makes necessary adjustments with consideration of the change in economic conditions and the Company's strategic objectives.

Untuk menjaga dan menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dapat menerbitkan saham baru, memperoleh pinjaman baru atau melakukan pelunasan pinjaman.

To maintain and adjust the capital structure, the Company may issue new shares, obtain new loan or repay the loan.

Rasio *gearing* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Gearing ratio on December 31, 2014, and 2013, are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Liabilitas Bersih:		
Jumlah Liabilitas	1,126,492,549	802,903,059
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	<u>(450,916,334)</u>	<u>(231,482,762)</u>
Jumlah Liabilitas Neto	<u>675,576,215</u>	<u>571,420,297</u>
Jumlah Ekuitas	508,928,279	417,107,364
Dikurangi: Komponen Ekuitas Lainnya	<u>(132,997)</u>	<u>(132,997)</u>
Modal Disesuaikan	<u>509,061,276</u>	<u>417,240,361</u>
Rasio Liabilitas Neto terhadap Modal Disesuaikan	<u>1.33</u>	<u>1.37</u>

Net liabilities:
Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Total Net Liabilities

Total Equity
Less: Other Equity Components
Adjusted Capital

Net liabilities to adjusted capital ratios

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**32. PEMBAGIAN LABA DAN PEMBENTUKAN
CADANGAN UMUM DARI SALDO LABA**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 10 April 2014, yang telah diaktanotariskan dengan akta No.12 dari Rini Yulianti, S.H., notaris di Kota Jakarta Timur, diputuskan untuk, antara lain, membagikan dividen tunai sebesar Rp3.000.000 atau Rp1,60 (dalam angka penuh) per saham, kepada pemegang saham yang tercatat pada daftar pemegang saham pada tanggal 8 Mei 2014 dan membentuk cadangan umum sebesar Rp100.000 dari saldo laba. Pembayaran dividen tersebut telah dilakukan pada tanggal 22 Mei 2014.

**32. DISTRIBUTION OF INCOME AND APPROPRIATION
OF RETAINED EARNINGS**

In the Company's Annual General Meeting of the Shareholders held on April 10, 2014, the minutes of which are notarialized under deed No. 12 by Rini Yulianti, S.H., notary in East Jakarta, the shareholders resolved to, among others, declare cash dividend amounted to Rp3,000,000 or Rp1,60 (in full amount) per share, payable to shareholders listed in the shareholders' register on May 8, 2014, and provide an appropriate of Rp100,000 from retained earnings as a general reserve. The payment of annual dividend was made on May 22, 2014.

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU TAHUN 2014**

Pada bulan Desember 2013 dan April 2014, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia telah menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, ISAK dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013): Penyajian laporan keuangan
- PSAK 4 (Revisi 2013): Laporan keuangan tersendiri
- PSAK 15 (revisi 2013): Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama
- PSAK 24 (Revisi 2013): Imbalan kerja
- PSAK 46 (Revisi 2014): Pajak penghasilan
- PSAK 48 (Revisi 2014): Penurunan nilai aset
- PSAK 50 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: penyajian
- PSAK 55 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran
- PSAK 60 (Revisi 2014): Instrumen keuangan: pengungkapan
- PSAK 65: Laporan keuangan konsolidasian
- PSAK 66: Pengaturan bersama
- PSAK 67: Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain
- PSAK 68: Pengukuran nilai wajar
- ISAK 26 (Revisi 2014) : Penilaian kembali derivatif melekat

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2014**

In December 2013 and April 2014, the Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants issued a number of new accounting standards, interpretation and revisions that will be effective for the year starting January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The standards are:

- PSAK 1 (Revised 2013): Presentation of financial statements
- PSAK 4 (Revised 2013): Separate financial statements
- PSAK 15 (Revised 2013): Investment in associates and joint ventures
- PSAK 24 (Revised 2013): Employee benefits
- PSAK 46 (Revised 2014): Income taxes
- PSAK 48 (Revised 2014): Impairment of assets
- PSAK 50 (Revised 2014): Financial instruments: presentation
- PSAK 55 (Revised 2014): Financial instruments: recognition and measurement
- PSAK 60 (Revised 2014): Financial instruments: disclosures
- PSAK 65: Consolidated financial statements
- PSAK 66: Joint arrangements
- PSAK 67: Disclosure of interest in other entities
- PSAK 68: Fair value measurement
- ISAK 26 (Revised 2014): Reassessment of embedded derivatives

**PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali mata uang asing dan data saham/unit)

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for foreign currencies and share data/unit)

**33. STANDAR AKUNTANSI BARU YANG BELUM
BERLAKU TAHUN 2014 (lanjutan)**

Pada saat penerbitan pelaporan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak yang mungkin timbul atas penerbitan interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut.

**33. NEW ACCOUNTING STANDARDS NOT YET
EFFECTIVE FOR 2014 (continued)**

As at the authorization date of this consolidated financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these standard interpretation and new and revised PSAK.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Akta No. 38 tanggal 18 Desember 2014 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang, tentang persetujuan para pemegang saham untuk melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor di PT API sebesar Rp6.300.000 telah ditegaskan kembali melalui akta No. 43 tanggal 30 Januari 2015 oleh notaris Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notaris di Kabupaten Tangerang. Akta ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam suratnya No. AHU-0001915.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 5 Februari 2015.

34. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Notarial deed No. 38 dated December 18, 2014 by the notary Sri Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency, regarding approval by the shareholders to increase issued and fully paid capital amounting Rp6,300,000 has been reaffirmed by deed No. 43 dated January 30, 2015 by notary Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., notary in Tangerang regency. The notarial deed has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0001915.AH.01.02 Year 2015 dated February 5, 2015.

35. TAMBAHAN INFORMASI

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

35. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2014, and the statement of comprehensive income, statement of changes equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

LAMPIRAN I**APPENDIX I**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia, kecuali data saham)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah, except for share data)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	251,975,094	201,797,186	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade receivables
Pihak berelasi	344,528,976	145,349,981	Related parties
Pihak ketiga	122,305,430	126,075,223	Third parties
Aset keuangan lancar lainnya	8,450,652	16,129,720	Other current financial assets
Persediaan	209,000,748	199,933,046	Inventories
Pajak dibayar di muka	31,056,975	17,175,787	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	132,941	211,896	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	20,449,208	57,736,582	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>987,900,024</u>	<u>764,409,421</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi non-usaha	32,828,222	49,190,763	Due from related parties non-trade
Investasi pada entitas anak	271,222,500	184,427,500	Investment in subsidiaries
Aset tetap	39,649,824	53,761,593	Fixed assets
Aset takberwujud	28,029,884	30,821,992	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	8,640,329	8,674,576	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	801,738	191,754	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>381,172,497</u>	<u>327,068,178</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>1,369,072,521</u>	<u>1,091,477,599</u>	TOTAL ASSETS

LAMPIRAN II

APPENDIX II

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2014 dan 2013

(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali data saham)**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As at December 31, 2014, and 2013

(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for share data)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha			Trade payables
Pihak berelasi	3,339,235	7,875,432	Related parties
Pihak ketiga	404,822,051	125,017,716	Third parties
Liabilitas keuangan lainnya	1,095,266	1,027,727	Other financial liabilities
Beban akrual	289,385,647	256,893,872	Accrued expenses
Utang pajak	8,972,384	14,559,122	Taxes payables
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	18,095,807	12,773,828	Short-term employee benefits liabilities
Utang lembaga keuangan yang jatuh tempo dalam satu tahun	13,947,308	14,648,941	Current maturities of financial institution loan
Uang muka pelanggan	82,549,589	102,263,817	Advance from customers
Pendapatan diterima di muka	17,187,846	10,295,094	Unearned revenue
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>839,395,133</u>	<u>545,355,549</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	25,705,359	90,212,198	Due to related parties non-trade
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	28,196,136	24,571,690	Long-term employee benefit liabilities
Utang lembaga keuangan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,215,317	16,816,336	Long-term financial institution loan - net of current maturities
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>57,116,812</u>	<u>131,600,224</u>	Total non-current liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>896,511,945</u>	<u>676,955,773</u>	Total liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 6.000.000.000 saham			Authorized capital - 6,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.875.000.000 saham	187,500,000	187,500,000	Issued and fully paid capital - 1,875,000,000 shares
Tambahan modal disetor	133,582,949	133,582,949	Additional paid-in capital
Saldo laba			Retained earnings
Dicadangkan	100,000	-	Appropriated
Belum dicadangkan	151,377,627	93,438,877	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	<u>472,560,576</u>	<u>414,521,826</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>1,369,072,521</u></u>	<u><u>1,091,477,599</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia,
kecuali laba per saham)

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah,
except for earnings per share)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PENJUALAN BERSIH DAN PENDAPATAN JASA	1,682,529,649	1,296,529,199	NET SALES AND SERVICE REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN JASA	(1,533,588,866)	(1,185,764,176)	COST OF GOODS SOLD AND SERVICES
LABA BRUTO	148,940,783	110,765,023	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(55,844,726)	(38,693,045)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(33,941,673)	(26,126,435)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain	18,367,266	27,858,898	Other income
Beban lain-lain	-	(1,243,079)	Other expenses
LABA USAHA	77,521,650	72,561,362	OPERATING PROFIT
Pendapatan bunga	5,072,122	3,750,502	Interest income
Beban bunga	(5,138,892)	(4,234,973)	Interest expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	77,454,880	72,076,891	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(16,416,130)	(17,192,603)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	61,038,750	54,884,288	PROFIT FOR THE YEAR
Pendapatan Komprehensif Lain	-	--	Other comprehensive income
JUMLAH LABA RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	61,038,750	54,884,288	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN IV

APPENDIX IV

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended December 31, 2014, and 2013
 (Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

			Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba/Retained Earnings		
	Modal Saham/ Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-In Capital		Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
SALDO PER 1 JANUARI 2013	150,000,000	-	(1,605,970)	-	38,554,590	186,948,620
Penerbitan modal saham melalui Penawaran Umum Perdana	37,500,000	142,500,000	-	-	-	180,000,000
Beban emisi saham	-	(2,676,081)	-	-	-	(2,676,081)
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	54,884,288	54,884,288
Reklasifikasi selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ke tambahan modal disetor	-	(1,605,970)	1,605,970	-	-	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(4,635,000)	-	-	-	(4,635,000)
SALDO PER 31 DESEMBER 2013	187,500,000	133,582,949	-	-	93,438,878	414,521,827
Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 10 April 2014: Dividen tunai	-	-	-	-	(3,000,000)	(3,000,000)
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100,000	(100,000)	-
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	61,038,750	61,038,750
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	187,500,000	133,582,949	-	100,000	151,377,627	472,560,576

**BALANCE AS OF
JANUARY 1, 2013**

Issuance of new share through Initial
Public Offering
Stock issuance costs
Comprehensive income for
the year
Reclassification of difference in
value of restructuring transactions
of entities under common control
to additional paid-in capital
Difference in value of
restructuring transactions of
entities under common control

**BALANCE AS OF
DECEMBER 31, 2013**

Resolution of the Annual General
Meeting of the Shareholders
on April 10, 2014:
Cash dividend
Appropriation of general
reserve
Comprehensive income for
the year

**BALANCE AS OF
DECEMBER 31, 2014**

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1,474,298,970	1,166,901,851	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1,173,699,468)	(1,117,430,513)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(85,289,470)	(69,061,018)	Payments to employees
			Payments of other operating expenses
Pembayaran beban usaha lainnya	(21,619,146)	(19,092,850)	Other receipts
Penerimaan lainnya	12,794,754	44,178,511	Other payments
Pembayaran lainnya	(609,981)	(124,968)	Payment of income tax
Pembayaran pajak penghasilan	(22,209,866)	(11,087,792)	
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	183,665,793	(5,716,779)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	23,856,778	150	Proceeds from disposal of fixed assets
Penerimaan piutang pihak berelasi non-usaha	16,362,541	55,336,139	Receipts of related parties non-trade
Perolehan aset tetap	(10,340,821)	(42,817,580)	Acquisition of fixed assets
Penurunan (penambahan) aset keuangan lancar lainnya	6,883,837	(12,756,451)	Decrease (increase) in other current financial assets
Penambahan aset takberwujud	(1,955,951)	(715,439)	Addition of intangible assets
Akuisisi entitas anak	-	(61,180,000)	Acquisition of subsidiaries
Penambahan setoran modal pada entitas anak	(71,500,000)	(72,300,000)	Addition of capital contributions in subsidiaries
Pelepasan (perolehan) entitas anak	(15,295,000)	52,445,000	Proceeds from disposal (acquisition) of subsidiaries
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(51,988,616)	(81,988,181)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan setoran modal saham	-	180,000,000	Receipts from share capital issuance
Pembayaran bunga dan beban pendanaan lainnya	(5,138,892)	(4,234,974)	Payments for interest charge and other finance cost
Penerimaan bunga	5,072,122	3,750,503	Receipts from interest income
Penurunan utang pihak berelasi non-usaha	(64,506,839)	(24,921,682)	Decrease of due to related parties non-trade
Pembayaran pinjaman	(14,302,651)	(13,583,713)	Payments of loans
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perusahaan	(2,399,940)	-	Cash dividends paid to owner of the parent
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	(485,143)	-	Cash dividends paid to non-controlling interest
Pembayaran beban emisi saham	-	(2,676,081)	Payments of stock issuance costs
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(81,761,343)	138,334,053	Net Cash provided from (used in) Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	49,915,834	50,629,093	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	262,074	6,455,994	EFFECT IN FOREIGN EXCHANGE CHANGES IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	201,797,186	144,712,099	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	251,975,094	201,797,186	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

PT MULTIPOLAR TECHNOLOGY Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/PARENT ENTITY ONLY

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013
(Disajikan dalam ribuan Rupiah Indonesia)

OTHER DISCLOSURES

For The Years Ended
December 31, 2014, and 2013
(Expressed in thousands of Indonesian Rupiah)

1. UMUM

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. GENERAL

Statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flow of the Parent Entity are separate financial statements which are additional information in the consolidated financial statements.

2. DAFTAR INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domiciled	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership
PT Visionet International	Tangerang, Jawa Barat/ Tangerang, West Java	99.99
PT Graha Teknologi Nusantara	Jakarta/Jakarta	65.00

2. LIST OF INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES**3. METODE PENCATATAN INVESTASI**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan Entitas Induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. METHODS OF RECORDING INVESTMENT

Investments in subsidiaries as stated in the financial statements of the Parent Entity are recorded using the cost method.